



# RESILIENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA JAMBI SEBAGAI LEMBAGA MEDIA SIARAN BERITA DI ERA DIGITAL

## SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Islam  
Fakultas Dakwah*



Oleh

**MUHAMMAD REDHO SAWALDI**

NIM: 603180012

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai lain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Pembimbing I : Arfan, S.Th. I., M. Soc., Sc Ph.D**  
**Pembimbing II : Herri Novealdi, SH., MH**

Jambi, Februari 2023

Alamat: Fakultas Dakwah UIN STS Jambi  
Jl. Lintas Jambi – Ma. Bulian KM 16  
Simp. Sungai Duren  
Muaro Jambi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fak. Dakwah  
UIN STS Jambi  
di-  
JAMBI

### NOTA DINAS

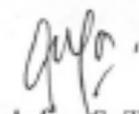
*Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka Kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari *Muhammad Redho Sawaldi* dengan judul **“Resiliensi Radio Republik Indonesia Jambi sebagai Media Siaran Berita di Era Digital”** telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat Kami sampaikan kepada Bapak/Tbu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

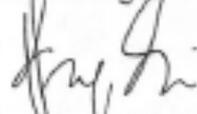
*Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing I



Arfan, S. Th. I., M. Soc., Sc., Ph.D  
NIP.197901082003121005

Pembimbing II



Herri Novealdi, SH., MH  
NIDN.2023118302

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015), 596.

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Redho Sawaldi  
NIM : 603180012  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 29 Januari 2000  
Konsentrasi : Jurnalistik Islam  
Alamat : Perum. Arza Griya Mandiri I, Mendalo Darat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "*Resiliensi Radio Republik Indonesia Jambi sebagai Media Siaran Berita di Era Digital*" adalah benar karya asli Saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka Saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang Saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 29 Januari 2023  
Penulis,



**Muhammad Redho Sawaldi**  
NIM. 603180012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Lintas Jambi – Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sei. Duren Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh *Muhammad Redho Sawaldi* NIM 603180012 dengan judul “*Resiliensi Radio Republik Indonesia Jambi sebagai Lembaga Media Siaran Berita di Era Digital*” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 08 Februari 2023  
Jam : 08.00 – 09.30  
Tempat : Gedung Dekanat Lantai II

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 08 Februari 2023  
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. H. Abdul Kholiq, M. Pd.

Sekretaris Sidang : Burhanuddin, S. Pd.I

Penguji I : Dr. Agus Salim, M. Pd. I

Penguji II : H. Eka Taufani, ME. Sy

Pembimbing I : Arfan, S. Th. I., M. Soe., Sc., Ph.D

Pembimbing II : Herri Novealdi, SH., MH



Dekan Fakultas Dakwah

*Dr. Zubairin, M. Ag*  
NIP.194409081993031002

## PERSEMBAHAN

*Dengan Rahmat Allah yang Maha Kuasa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat, Kasih Sayang, Anugerah dan Kemudahan bagi saya dalam hidup dan kehidupan saya. Rasullah SAW yang telah menjadi panutan dan contoh yang baik dalam memberikan petunjuk kepada umat manusia di dunia.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada pahlawan terkuat dalam keluarga yaitu sang ayahanda tercinta, dan seorang Ratu tak bermahkota namun bertelapak kaki surga sang ibunda tercinta, serta kedua adik terbaik saya Surya dan Gani, karena atas perjuangan, doa dan dukungan kalian lah yang membuat saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, support dan doa terbaik yang tak pernah berhenti kalian berikan.*

*Teruntuk penyemangatku Bunga Seroja yang selalu mendukungu serta menyemangatiku dalam keadaan apapun, terimakasih telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, tidak lupa juga untuk tim basketku, walaupun kita tidak masuk di olimpiade mewakili UIN STS Jambi, tetapi kita tetap harus berlatih karena dengan basket aku mempunyai semangat juang yang lebih, dikala kesibukanku unuk menyusun skripsi, ada basket yang menjadi pelarianku dikala buntu, dan teman-teman seperjuangan jurnalistik islam lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Teknologi yang berkembang begitu pesat di negara Indonesia dari tahun ke tahun membuat banyak perubahan dari segala aspek dan berdampak cukup besar bagi teknologi terdahulu, seperti radio. Radio merupakan salah satu teknologi yang legendaris di era nya, salah satu stasiun radio yang berada di bawah naungan pemerintah adalah RRI Jambi, namun setelah munculnya inovasi baru dalam dunia teknologi, seperti ponsel pintar dan lainnya mengharuskan RRI Jambi untuk kreativitas dan berinovasi lebih dalam menghadapi tantangan di era digital pada saat ini, karena itu dalam penelitian ini akan membahas tentang resiliensi serta strategi RRI Jambi dalam menjawab tantangan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya, serta resiliensi dan strategi RRI Jambi dalam menghadapi tantangan serta perubahan teknologi di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi daya tahan RRI Jambi di era digital dalam bentuk uraian, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi yang diambil langsung dilapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Problematika yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media siaran berita di era digital dengan melakukan adaptasi siaran berita melalui pembuatan aplikasi RRI Go Play dan RRI Net, faktor yang menjadi penghambat RRI Jambi adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta faktor pendukung yang salah satunya adalah APBN dari pemerintah, dinamika resolusi dan resiliensi RRI Jambi dalam memertahankan eksistensinya mulai dari perubahan teknologi informasi pada radio , yang menjadi tantangan bagi RRI Jambi itu sendiri, dengan mengikuti perubahan serta perkembangan teknologi yang membuat RRI Jambi harus lebih kreatif untuk menarik minat para pendengar, strategi yang dilakukan antara lain adalah melakukan trobosan baru, inovasi terhadap siaran berita, serta menggunakan media sosial demi menjaga eksistensi RRI Jambi.

**Katakunci :Resiliensi, Eksistensi, RRI Jambi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunikasi Persuasif Studi terhadap Kelompok Batik Sipin Jajaran"*, shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga nantinya mendapat syafaat di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa segala keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Proses penulisan skripsi yang penulis lakukan menghadirkan banyak pengalaman, pelajaran dan motivasi yang sangat penulis syukuri. Untuk itu Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam skripsi ini serta penulis mendoakan semoga segala bentuk kontribusi tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Arfan, S. Th. I, M. Soc, Sc, Ph.D sebagai Pembimbing I dan Bapak Herri Novealdi, SH., MH sebagai Pembimbing II yang terus membantu, membimbing, mengarahkan, menasehati dan mendukung Penulis hingga penyelesaian skripsi ini selesai dengan baik serta memenuhi syarat-syarat penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Sururuddin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Islam dan Bapak Ade Novia Maulana, M. Sc selaku Sekretaris Program Studi Jurnalistik Islam.
3. Bapak Dr. Zulqarnin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc., M.A., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Bapak Dr. Jamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Bapak Dr. Sahmin Batubara, M. H. I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E.I., Bapak Dr. As'ad Isma, M. Pd., dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA., selaku Wakil Rektor I, II dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membimbing dan membantu selama penyelesaian studi.
8. Seluruh Karyawan dan Karyawati di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta Stafnya serta Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

10. Teman-teman seperjuangan jurnalistik Islam angkatan 2018, teman-teman seperjuangan di kampus tercinta ini dan terimakasih sedalam- dalamnya kepada kalian semua yang mana atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat terus optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Ridha dan Keberkahan-Nya atas setiap langkah di kehidupan Kita.

Jambi, Januari 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian.....	22
G. Metode Keabsahan Data.....	27
H. Studi Relevan.....	29
<b>BAB II PROFIL RRI JAMBI</b>	
A. Biografi RRI Jambi.....	31
B. Visi .....	34
C. Misi.....	34
D. Sarana dan Prasarana RRI Jambi.....	35
E. Tabel Organisasi RRI Jambi.....	37
F. Tugas Pokok dan Fungsi RRI Jambi.....	39
G. Kondisi di Lingkungan RRI Jambi.....	40
H. Program-Program Jambi TV.....	40
<b>BAB III PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI RRI JAMBI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA SIARAN BERITA</b>	
A. Problematika RRI dalam Era Digital.....	43
B. Adaptasi terhadap Aplikasi Siaran.....	43
C. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	48
<b>BAB IV RESILIENSI DAN STRATEGI RRI JAMBI TERHADAP PERUBAHAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA SIARAN RADIO</b>	

A. Resiliensi RRI Jambi.....	51
B. Strategi RRI Jambi dalam Mempertahankan Eksistensi Media Siaran Berita di Era Digital.....	57

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	69
--------------------------------	----

<b>CURICULLUM VITAE</b> .....	76
-------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai lain dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1:Peralatan RRI Jambi.....	38
Tabel II.2: Struktur Organisasi.....	39
Tabel II.3:Program RRI Jambi.....	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1: Macam-Macam Media.....	22
Gambar III.1 : Aplikasi RRI Play Go.....	47
Gambar III.2: Aplikasi RRI Net.....	48
Gambar III.3: Aplikasi RRI Be Young.....	49
Gambar III.4: Aplikasi RRI.Co.Id.....	50
Gambar III.5 : Aplikasi RRI 30 Detik.....	51
Gambar IV.1: .Perubahan Teknologi.....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### TRANSLITERASI<sup>2</sup>

#### A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
س	Sy	ء	,
ش	š	ي	Y
ط	d		

#### B. Vokal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	أ	Ā	إى	ī
ا	U	أى	Á	أو	Aw
ا	I	أو	Ū	أى	Ay

<sup>2</sup> Tim penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (Jambi: Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 136 – 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Ta' Marbutah ( ة ) Ta Marbutah di tulis dengan h.

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ini ada tiga macam yaitu:

1. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah h.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir āh

2. Ta' marbutah yang, hidup atau yang mendapat harakat fathah, kashrah, dan dhammah maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-tarbiyah
مرأة الزمن	Mir āt al-Zaman

3. Ta' marbutah yang berharakat tanwin, maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun/.

Arab	Indonesia
فوزية	Fauziatun

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berkembang saat ini membuat industri media turut berkembang. Dalam Islam untuk penyampaian informasi yang mana telah dituliskan dalam firman Allah:

وَإِنْ لَمْ يَأْتِهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ  
إِنَّ اللَّهَ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ تَفَعَّلَ فَمَا بَلَّغْتَ رَسُولَهُ  
(٦٧: المائدة سورة القَوْمَ الْكَافِرِينَ (٦٧) اللَّهُ لَا يَهْدِي)

“Yang artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”. (QS. Al-Maidah: 67)<sup>3</sup>

Maka dari itu sebagai manusia yang baik maka kita harus menjaga serta menyampaikan amanat/informasi kepada manusia atau masyarakat yang lain. Untuk memperoleh informasi kita membutuhkan bantuan seperti media, media atau medium dalam ilmu komunikasi adalah sarana pengiriman pesan, dengan kata lain sarana komunikasi (communication). Transaksi pengiriman dan penerimaan pesan mustahil terjadi jika tidak ada media yang menjadi perantaranya. Media massajuga merupakan alat untuk pengiriman pesan kepada sejumlah besar orang (khalayak), meminjam istilah Castells media massa adalah media dimana sebuah pesan yang sama dan secara serentak dipancarkan oleh pengirim yang terpusat kepada pemirsa.

Media merupakan tempat dimana pertarungan ideologi terjadi, sementara Habermas sebagai salah satu pemikiran dari aliran ini menegaskan bahwa media merupakan sebuah realitas di masa ideologi dominan dalam hal ini kapitalisme disebarkan kepada khalayak dan membentuk apa yang disebutnya

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015), 119.

sebagai kesadaran palsu (*false consciousness*). Kesadaran ini merupakan kesadaran yang terbentuk atas dasar kepentingan kelompok dominan sehingga kepentingan mereka tetap terjaga.

Ada beberapa macam jenis media yang sering dijumpai salah satunya adalah radio. Radio merupakan salah satu media yang turut merambah dunia digital. Khalayak radio kini bisa mengakses siaran radio melalui internet. Pendengar tetap bisa mendengarkan siaran radio secara online, serta media sosial yang digunakan oleh khalayak sehingga arah komunikasi diantara khalayak dengan media massa pun saat ini terjalin secara interaktif.

Radio merupakan sumber informasi yang biasanya dalam bentuk berita. Menurut hasil laporan Indo Survey dan Strategy Radio merupakan sumber informasi (media pemberitaan) yang cukup dipercayai. Radio menduduki peringkat kedua sebagai media informasi yang dipercayai setelah televisi. Walaupun presentasinya cukup jauh. Dimana masyarakat mempercayai sumber informasi melalui siaran TV sebanyak 74% dan Radio diposisi kedua sebanyak 9%.<sup>4</sup>

Radio tentu ada banyak frekuensi. Salah satunya adalah Radio Republik Indonesia atau yang biasa dikenal sebagai sebutan (RRI), awal mulanya RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan radio dirumah Adang Kadarusman, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdurrahman Saleh, sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Rapat tersebut menghasilkan deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi tiga butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada penyiar RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik

<sup>4</sup>Indo Survey dan Strategy, Laporan Hasil Survei Penduga Pendengar RRI, (Jakarta: 2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Di Provinsi Jambi, terdapat beberapa lembaga penyiaran radio yang salah satunya adalah Radio Republik Indonesia (RRI)Jambi, Sejarah RRI Jambi tidak bisadilepaskan dengan keberadaan Radio Jambi, Radio Jambi sendiri didirikan oleh militer dan melibatkan jawatan penerangan Batanghari dalam mendirikan radio Jambi ini. Radio Jambi dikelola oleh Dewan Radio yang dikoordinasikan oleh Badan Kongres Rakyat Jambi (BKRD) dengan pimpinan H.F Suraty sebagai Kepala Penerangan Kabupaten Batanghari dan dibuat oleh militer.

Pada arsip ditulis bahwa pada tanggal 1957 Radio Jambi mengudara setelah mendapat persetujuan dari kepala kantor Teknologi Komunikasi Palembang, yang membenarkan radio Jambi menggunakan zender Radio Telekomunikasi yang ada di Jambi. Radio Jambi ini dikelola oleh satu badan yang dikordinasi oleh BKRD, badan tersebut bersama Dewan Radio. Kepala jawatan Penerangan Kabupaten Batanghari yaitu H.F Suraty adalah salah seorang anggota Dewan Radio tertugaskan Studio Radio Jambi. Disini militer yang bertanggung jawab dalam soal keamanan Studio Radio Jambi yang dikuasai oleh Letnan II Samsudin Uban.

Semakin banyaknya jumlah radio dan ketatnya persaingan antara program Radio di Provinsi Jambi, sehingga mengharuskan Radio Republik Indonesia Jambi untuk mempunyai resiliensinya di era digital, seperti saat ini yang sama-sama kita ketahui bahwa masyarakat dizaman sekarang lebih banyak menggunakan ponsel pintar mereka untuk mengakses berbagai informasi, dan lain sebagainya. Resiliensi merupakan kapasitas untuk mempertahankan kemampuan untuk berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor kehidupan, resiliensi juga merupakan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.

Resiliensi menggambarkan kemampuan individu untuk merespon yang dihadapi dengan cara-cara sehat dan produktif. Secara umum resiliensi ditandai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



oleh sejumlah karakteristik, yaitu adanya kemampuan dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan dalam menghadapi stres maupun bangkit dari traumayangdialami.

Bagi yang berprofesi sebagai jurnalis, resiliensi merupakan hal yang penting. Sementara orang lain berlari menghindari bencana, Junalis justru bergegas menghampiri demi mendapatkan berita dan menempatkan diri mereka dalam situasi-situasi yang menyebabkan trauma. Takheran jika McMahon & McLelland menyimpulkan bahwa jurnalis adalah kelompok kerja yang berisiko(at-risk). Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan, dapat beradaptasi dengan perubahan dan terus maju dengan kesulitan-kesulitan yang menimpanya. Seseorang yang memiliki resiliensi bukanbukan berarti tidak merasakan stress dan kecemasan. Namun Ia lebih menerima keadaan dan dapat mengendalikan stress yang dialaminya agar tidak mengambil alih kehidupannya.

Dari uraian di atas terkait persentase media yang dipercayai masyarakat dalam menyajikan informasi sangatlah jauh. Antara 74% ke 9% angka yang sangat jauh selisihnya. Jika dari data survey ditinjau dari radio sebagai media informasi masih menduduki posisi kedua, namun jika ditinjau dari sumber hiburan radio menjadi turun di posisi ketiga, hal ini berdasarkan Indo Survey dan strategy. Tentu hal ini menunjukkan penurunan pendengar jika dilihat radio sebagai media hiburan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat atau dunia telah memasuki era digital. Saat ini masyarakat lebih memilih media yang menyajikan audia dan visual. Adanya hal tersebut membutuhkan cara untuk radio tetap mempertahankan eksistensinya. Disinilah akan dilihat bagaimana resiliensi yang dilakukan Radio Republik Indonesia Jambi.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi yang dilakukan RRI Jambi untuk mempertahankan eksistensinya di era digital sebagai stasiun radio local menggunakan teoriteknologi media oleh dimmick dan Rohtrnbuhler dan teori manajemen

<sup>5</sup>Indo Survey dan Strategy, Laporan Hasil Survei Penduga Pendengar RRI, (Jakarta: 2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





sumberdaya manusia. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin mengangkat judul penelitian yang berjudul “Resiliensi Radio Republik Indonesia Jambi Sebagai Media Siaran Berita di Era Digital”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis bisa mengamati beberapa masalah sehingga dapat diangkat menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apa saja problematika yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensi sebagai media siaran berita?
2. Bagaimana Resiliensi dan Strategi RRI Jambi terhadap perubahan teknologi digital pada siaran radio?

## C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam pembuatan skripsi dan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis, sehingga tidak keluar dari topik pembahasan atau tidak terjadi pelebaran masalah. Maka dalam penelitian ini difokuskan pada resiliensi RRI Jambi sebagai lembaga media siaran berita di era digital.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya mengungkapkan apa saja yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apa saja problematika yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensi sebagai media siaran berita.
- b. Mengetahui bagaimana resiliensi dan strategi RRI Jambi terhadap perubahan teknologi digital pada siaran radio.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Penelitian mengenai resiliensi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media siaran di era digital, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkaitan dengan pertama, menjadi bahan bacaan yang menarik bagi siapapun yang akan membacanya. Kedua, dapat menjadi bahan bacaan untuk Fakultas Dakwah khususnya Prodi Jurnalistik Islam. Ketiga, sebagai sumber kademisi dan praktisi. Masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi media siaran radio khususnya RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media siaran berita di era digital, dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Jurnalistik Islam di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam tulisan ini maka perlu terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini adalah:

### 1. Konsep Resiliensi



Resiliensi memiliki keterkaitan erat dengan pandangan psikologi positif yang berakar pada mazhab atau aliran psikologi humanistik. Abraham Maslow, Carl Rogers dan Erich Fromm merupakan para tokoh psikologi humanis yang telah mengembangkan penelitian, praktik dan teori tentang kebahagiaan atau kehidupan individu yang positif. Psikologi positif menekankan studi tentang kekuatan dan kebajikan manusia dengan tujuan untuk memahami dan memfasilitasi hasil perkembangan positif dalam diri individu hal ini menurut Seligman dan Csikszentmihalyi.

Seligman dan Csikszentmihalyi mendefinisikan psikologi positif sebagai studi ilmiah tentang fungsi manusia yang positif dan berkembang pada beberapa tingkat yang mencakup biologi, personal, kelembagaan, budaya dan dimensi global kehidupan. Fungsi manusia yang positif dan inilah yang menjadi poin karakteristik individu resilien di tengah tekanan psikologis yang begitu berat.<sup>6</sup>

Psikologi positif memiliki tiga pilar utama, yakni pertama adanya pengalaman hidup individu yang positif sebagai hasil dari upayanya mengeksplorasi dan menumbuhkan emosi-emosi positif di tengah beragam situasi. Kedua, adanya properti yang positif. Ketiga, adalah lingkungan sosial yang positif. Ketiga pilar tersebut tercakup dalam penjelasan konseptual resiliensi yang mengulas tentang perkembangan positif dalam diri individu. Resiliensi psikologis merupakan cermin bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat memantul kembali setelah terjatuh atau mengalami tekanan psikologis tertentu. Resiliensi ditandai oleh kemampuan individu untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif yang sangat menekan akibat adanya peristiwa traumatik atau kesulitan yang signifikan.<sup>7</sup>

Teori resiliensi berkembang dari hasil kajian psikologi perkembangan dalam perspektif ekosistem. Pada dasarnya resiliensi dalam berbagai kajian dipandang sebagai kekuatan dasar yang menjadi pondasi

<sup>6</sup>Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2018), 2.

<sup>7</sup>Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2018), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbagai karakter positif. Begitu juga halnya dengan resiliensi di bidang media. Bagaimana kemampuan bertahan atau kekuatan dalam mempertahankan suatu hal positif.

## 2. Pengertian Resiliensi Secara Umum

Resiliensi merupakan kapasitas untuk mempertahankan kemampuan untuk berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor kehidupan, resiliensi juga merupakan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.<sup>8</sup> Berikut pengertian resiliensi menurut beberapa ahli:

### a. Menurut Garmezy

Resiliensi adalah keterampilan, kemampuan, pengetahuan dan insight yang terakumulasi sepanjang waktu, dan tampak sebagai kekuatan individu untuk menghadapi berbagai macam tantangan atau kesulitan.

### b. Menurut Fonagi

Resiliensi adalah kondisi perkembangan yang normal dibawah kondisi-kondisi yang sulit.

### c. Menurut Werner

Resiliensi adalah hasil perkembangan yang baik pada individu dengan status yang berisiko tinggi. Kondisi yang sembuh dari trauma karena adanya kompetensi yang menetap/berkelanjutan ketika di bawah kondisi stres.

### d. Menurut Kaplan

Resiliensi adalah Kapasitas untuk mempertahankan kemampuan untuk berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor kehidupan.

### e. Menurut Wolin

Resiliensi adalah proses berjuang saat berhadapan dengan kesulitan, masalah atau penderitaan.

<sup>8</sup>Wiwin Hendriani, Resiliensi Psikologi, (Jakarta Timur: Prada Media Group, 2019). 22.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f. Menurut Grotberg

Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi sertakapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.

g. Menurut Luthar

Resiliensi adalah proses dinamis yang mencakup adaptasi positif dalam konteks situasi yang sulit, mengandung bahaya maupun hambatan yang signifikan.

h. Menurut Reivich dan Shatte

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk merespon kondisi adversity atau trauma yang dihadapi dengan cara yang sehat danproduktif.

i. Menurut Richardson

Resiliensi adalah proses koping terhadap pstesor, kesulitan, perubahan, maupun tantangan yang di pengaruhi oleh faktor protektif.

j. Menurut Heavy Runner dan Marshall

Resiliensi adalah kapasitas manusia yang natural untuk mengarahkan pada kehidupan yang baik.

k. Menurut Greene

Resiliensi adalah kemapuan untuk mengatasi rasa sakit dan kemampuan mentransformasi diri, atau kapasitas untuk memelihara kondisi (diri) agar tetap berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai stressor dalam hidup.

l. Menurut Ungar

Resiliensi adalah kapasitas individu untuk tetap sehat di tengah-tengah kondisi yang secara kolektif dipandang sulit dan menekan.

m. Menurut Meichen baum

Resiliensi adalah prosesin teraktif kompleks yang melibatkan berbagai karakteristik individu, keluarga maupun lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa resiliensi

yang merujuk pada istilah resilience memiliki pengertian berbeda dengan *resiliency* atau *ego-resiliency*. *Resilience* lebih menekankan padaperoses dinamis yang melibatkan koping dan adaptasi positif dalam menghadapi tekanan atau berbagai situasi ulit. Sementara *ego-resiliency* memfokuskan perhatiannya pada trait kepribadian individu yang cenderung bersifat menetap dan berkontribusi terhadap keampuannya dalam menghadapi tekanan atau kesulitan.

### 3. Resiliensi dalam Perspektif Islam

Secara teologi, Al-Qur'an merupakan kitab yang mengatur kehidupan manusia paling lengkap, bahkan seluruh entitas dalam kehidupan ini, termasuk dalam pendidikan dan berbagai dimensi sosial yang lainnya, demikian juga tentang bangkit dari keterpurukan (resiliensi), sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an:<sup>9</sup>

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخِلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ  
مَسْئِهِمُ الْبِئْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ قُبُلِكُمْ  
:البقرة سورة متى ٢١٤ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ  
أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (نَصْرُ اللَّهِ

“Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan ) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang bersamanya berkata ‘kapanakah datang pertolongan Allah?’ ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat” (QS Al-Baqarah: 214).<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Evita Yuliatul Whidah, “ Resiliensi Perspektif Al-Quran ”, Journal Islam Nusantara; Vol. 02.No. 01 Juni (2018) . 111.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015), 33.

Firman Allah tersebut dapat diartikan bahwa tak ada satupun orang di dunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah. Dengan menyerahkan segala apa yang terjadi kepada Allah dan segala apa yang ada di dunia ini adalah milik-Nya membuat jiwa seseorang akan merasa tenang dan menghindarkan diri dari sikap kekecewaan dan putus asa. Dan hanya orang yang mampu bertahan untuk menyelesaikan masalah dan mampu bangkit kembali yang akan mendapatkan kesenangan dari Allah sebagai balasan atas keberhasilannya menghadapi masalah.

Dari situ dapat dipahami bahwa resiliensi dalam Islam merupakan sebuah kewajiban, dengan memiliki resiliensi berarti seorang hamba telah teruji keimanannya dan ketangguhannya sebagai seorang muslim. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa Allah SWT mencintai hambanya yang kuat daripada hambanya yang lemah, sebagaimana di jelaskan dalam al-quran:

لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا لَا يُكْفَى اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا  
 رَبَّنَا وَلَا تَكْتَسِبْنَا رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ كَتَسَبْتِ  
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا  
 ۗ وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَتَحْمِلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ  
 أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ  
 (:البقرة سورة ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami bersalah, Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum Kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. Beri ma’afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami;. Engkaulah penolong

Kami, maka tolonglah Kami terhadap kaum kafir.” (QS Al-Baqarah, ayat: 286).<sup>11</sup>

Dari beberapa ayat diatas dapat dijelaskan bahwa, manusia dimotivasi untuk memiliki ketahanan dan daya tahan yang tinggi setelah mendapatkan problematika kehidupan, karena sesungguhnya problem yang dihadapi adalah sesuai kapasitas manusia dan masih dapat godaan lain merupakan sebuah ujian keimanan dan ketaqwaan hamba kepada Allah SWT. Karna itu, orang-orang yang sabar dan tabah merupakan salah satu karakteristik bahwasanya memiliki daya resilien, kesabaran dan ketabahan sendiri merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia.

Tingkatan kesabaran dan ketabahan seseorang berbeda-beda, perlu dilatih agar sabar itu dapat tumbuh dalam diri seseorang. Itulah alasan Agama Islam selalu mengajak umatnya agar menjadi hamba yang sabar, dan Allah mencintai hamba-Nya yang sabar. Tidak hanya berjuang dengan kemampuan diri, didalam konsep Islam juga terdapat doa dan harapan yang menjadi pendorong umat Islam agar dapat menjadi sukses dan mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Dalam konsep Islam terdapat beberapa indikator resilien, antara lain sebagai berikut:

a. Bersikap sabar

Yaitu kekuatan jiwa dan hati dalam menerima problematika kehidupan yang berat dan menyakitkan, dan dapat membahayakan keselamatan diri lahir batin.

b. Menahan diri

Atau lebih tepatnya mengendalikan diri. Maksudnya menahan dan mengendalikan diri dari hal-hal yang dibenci dari perasaan resah, cemas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015), 49.

<sup>12</sup>Evita Yuliatul Whidah, “Resiliensi Perspektif Al-Quran”, *Journal Islam Nusantara*, Vol; 02 No. 01 Juni (2018). 115.

marah, dan kekacauan. Karakter menahan diri juga menuntut sikap yang tenang untuk:

- 1) Menghindari maksiat
- 2) Melaksanakan perintah
- 3) Menerima cobaan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا  
( العمران سورة ( ٢٠٠ ) وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ :

“Hai orang-orang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaran dan tetaplah bersiap siaga ( di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”. (QS. Ali-Imran:200).<sup>13</sup>

c. Bersikap optimis

Bersikap optimis atau pantang menyerah, yaitu hadirnya keyakinan yang kuat bahwa bagaimana pun sulitnya ujian, cobaan, dan halangan yang terdapat dalam hidup ini pasti dapat diselesaikan dengan baik dan benar selama adanya upaya bersama Allah SWT. Dan lenyapnya sikap keputusan dalam proses eniti rahmat-Nya yang bertaburan di dalam kehidupan ini dengan bentuk, macam dan rupa.

d. Berjiwa besar

Yakni hadirnya kekuatan untuk tidak takut mengakui kekurangan, kesalahan, dan kekhilafan diri, lalu hadir pula kekuatan untuk belajar dan mengetahui bagaimana cara mengisi kekurangan diri dan memperbaiki kesalahan diri dari orang lain dengan lapang dada. Indikasi adanya sikap berjiwa besar itu dapat dipahami dari hasil penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015), 76.

oleh Labmend bahwa perilaku manajer yang berhasil dalam pencapaian target dan pengembangan anak buahnya, antara lain:<sup>14</sup>

- 1) Sikap terbuka
- 2) Membangun komunikasi
- 3) Memaafkan dan melupakan
- 4) Berjihad

#### 4. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari akar kata bahasa Yunani *Stratogos* yang secara harifah berarti “seni umum”, kelak term ini berubah menjadi kata sifat *strategia* yang berarti “keahlian militer” yang belakangan diadaptasikan lagi kedalam lingkungan bisnis modern.<sup>15</sup>

Mengacu kepada pengertian strategi tadi, maka strategi komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan merubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku bahaya (komunikasikan, hadirin, atau mad’u), atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan orientasinya terpusat pada tujuan ahli yang ingin dicapai, dan merupakan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi.<sup>16</sup>

Adapun perencanaan (strategi), umumnya menggambarkan cara-cara atau langkah-langkah yang telah diputuskan dan akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini, perencanaan menerjemahkan pola pikir tindakan yang telah ditetapkan dalam kebijaksanaan komunikasi ke dalam sasaran-sasaran dan pendekatan sistematis.

Strategi tentunya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk:

- a. Menentukan atau membatasi masalah;

<sup>14</sup>Evita Yuliatul Whidah, “Resiliensi Perspektif Al-Quran”, Journal Islam Nusantara; Vol. 02 No. 01 Juni (2018). 114-115.

<sup>15</sup>Liliweri Alo, “Komunikasi Serba Ada Serba Makna”, (Jakarta: Kencana, 2011).

<sup>16</sup>Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 79.

- b. Memilih sasaan dan tujuan;
- c. Memikirkan cara-cara untuk melaksanakan usaha pencapaian tujuan; dan
- d. Mengukur (menilai) kemajuan ke arah berhasilnya pencapaian tujuan.<sup>17</sup>

## 5. Radio

Sebelum tahun 1950-an, ketika televisi menyedot banyak perhatian khalayak radio siaran, banyak orang memperkirakan bahwa radio siaran berada diambang kematian. Radio adalah media massa elektronik tertua yang sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah mengatasi persaingan keras dengan beberapa media sebagai berikut:

- a. Bioskop;
- b. Rekaman Kaset;
- c. Televisi;
- d. Televisi Kabel;
- e. Electronic games;
- f. Personal casset players.

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat ruang angkasa yang hampa akan udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium perangkat seperti molekul udara.<sup>18</sup> Radio juga merupakan sebuah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara di transmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.<sup>19</sup>

Pada tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong ini berbeda dari radio kala itu yang menggunakan Frekuensi Amplitudo Modulasi (AM). Dimana radio FM memiliki kualitas suara yang

<sup>17</sup>Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 85.

<sup>18</sup>Asep Syamsul, dan M. Romli, Dasar-Dasar Siaran Radio (Bandung: Nuansa, 2009).

<sup>19</sup>Astuti, Santi Indra, Jurnalisme Radio Teori dan Praktek (Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran.<sup>20</sup> Radio juga merupakan media massa elektronik yang mengandalkan siaran pada frekuensi sinyal radio yang berada pada FM atau AM.<sup>21</sup> Gelombang elektromagnetik yang digunakan dalam komunikasi radio persis dengan cahaya dan gelombang panas, tetapi frekuensinya lebih rendah.<sup>22</sup>

Keunggulan siaran radio adalah berada dimana saja, yaitu ditempat tidur (ketika orang akan tidur atau bangun tidur), didapur, di dalam mobil, di dalam kantor, di jalanan, di pantai dan lain sebagainya. Radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak bagi pengiklan yang produknya dirancang untuk khalayak tertentu. Agar dapat memahami organisasi industri radio siaran, kita perlu memahami keterlibatan stasiun lokal dan jaringan. Di Amerika setidaknya terdapat 10 ribu stasiun radio siaran. Stasiun tersebut beroperasi di kota-kota besar, kota-kota kecil, desa-desa yang melintasi negara. Kota-kota besar memiliki banyak stasiun radio, seperti New York (lebih dari 45 stasiun), Los Angels (lebih dari 43 buah). Pertengahan tahun 1980-an jaringan radio siaran bangkit kembali. Sejumlah jaringan berkembang sampai sekitar 21 buah stasiun. Setiap jaringan menawarkan jaringan spesial.<sup>23</sup>

Dewasa ini berbagai media massa, seperti media cetak dan penerbitan, siaran dan gambar gerak, serta industri komputer saling bertumpang tindih. Maksudnya ketiga industri tersebut sudah tidak bergerak di wilayahnya masing-masing. Media cetak dan penerbitan dengan adanya industri komputer ditambah dengan adanya internet dapat menambah media siaran gambar dan gerak, begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu, media massa memasuki era konvergensi media, salah satunya radio. Pada akhir abad ke-20, setiap industri media menerima manfaat konvergensi. Selain

<sup>20</sup>Morissan, Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>21</sup>Tambruka Apriyadi, Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).

<sup>22</sup>A.Lus, Y. Thiartono, Broadcasting Radio Pnduan Teori dan Praktek (Yogyakarta: Pustaka Book, 2010).

<sup>23</sup>Elvinaro Ardianto, Komunikasi Massa Suatu Pengantar ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). 117.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



berpengaruh terhadap media massanya, dalam era konvergensi ini juga berpengaruh terhadap bisnis dan industri dunia ini.

#### a. Sifat Siaran Radio

Siaran radio memiliki beberapa sifat, antara lain sebagai berikut.<sup>24</sup>

##### 1) Auditif

Yang dimaksud dengan sifat auditif adalah bahwa keberadaan siaran radio hanya untuk didengar. Siaran yang sampai ketelinga pendengar pun hanya sepiantas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti suatu uraian dari siaran radio, tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulangnya lagi, sebab ia pun tidak melihat penyiar dan siaran berlalu seperti angin. Baru saja siaran itu tiba ditelinga pendengar, sudah hilang lagi. Ketika pendengar baru saja mengingat dan memahami apa yang baru saja diterimanya, sudah hilang kalimat lainnya.<sup>25</sup>

##### 2) Gangguan

Sebagai sebuah media massa, radio tidak luput dari kekurangan, yaitu memungkinkan terjadinya gangguan. Beberapa kemungkinan gangguan ini antara lain gangguan fajar bahasa, gangguan faktor *channel*, serta gangguan faktor mekanik.

##### 3) Inti

Penyiar radio, penceramah, ataupun penghibur seakan berada di tengah-tengah pendengar. Seolah-olah di antara mereka terjadi persahabatan akrab dan intim. Sapaan, canda, uraian petunjuk pada momen-momen tertentu, menjadikan siaran radio sangat *familier* dengan pendengarnya.

#### b. Sifat Pendengar Siaran Radio

Pendengar radio merupakan sasaran siaran radio. Siaran radio dapat dikatakan efektif apabila pendengar terpicat perhatiannya, mengerti, serta tergerak hatinya untuk melakukan kegiatan yang

<sup>24</sup>Sukriyadi Hambas, Komunikasi Penyiaran Islam (Bandung: Benang Merah Press,

<sup>25</sup>Sukriyadi Hambas, Komunikasi Penyiaran Islam (Bandung: Benang Merah Press, 2004). 55.

diinginkan penyiar. Oleh karena itu, dalam hal ini penting diadakan penelitian mengenai sifat-sifat pendengar. Misalnya, jam berapa biasanya mereka bangun, sarapan pagi, berangkat kerja, pulang kerja, makan malam, program yang disukai, berita yang biasanya mereka dengarkan, penerangan apa yang mereka perlukan, pendidikan apa yang mereka perlukan, serta jumlah pertanyaan lain lagi menyangkut pertanyaan untuk mengetahui kebiasaan, kesenangan, dan keinginan pendengar. Selain itu ada beberapa sifat pendengar radio siaran yang turut menentukan gaya bahasa, yaitu heterogen, pribadi aktif, dan selektif.

#### c. Unsur-Unsur Siaran Radio

Siaran radio berbagai *output* stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana, atau antara perangkat keras dengan perangkat lunak, kedua perangkat tersebut sebagai unsur siaran radio, dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Perangkat keras
  - a) Sarana dan Prasarana
  - b) Pemancar dan perangnya
- 2) Perangkat lunak
  - a) Manusia pengelola
  - b) Program

### 6. Eksistensi

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa “Eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya. Selain itu dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa: “Eksistensi: keberadaan, adanya. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan masyarakat, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat.<sup>26</sup>

Eksistensi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *exy* yang artinya keluar dan *stere* yang artinya tampil atau muncul. Terhadap beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian.

Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.

Menurut Sjafirah dan Prasanti, Eksistensi di artikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada kita, karena dengan adanya respon dari orang di sekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan.

Eksistensi merupakan suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar atau melampaui serta mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya mengalami kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Dalam mempertahankan eksistensi, diperlukan strategi untuk mempertahankan pendengar yang digunakan dalam penyiaran untuk mendapatkan simpati pendengar.<sup>27</sup>

## 7. Media Siaran Berita

Gambar 1.1 Macam-macam media.

<sup>26</sup><http://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio>. Tanggal 27 Desember 2021

<sup>27</sup>Eastmen S. Taylor, *Broadcast/Cable Programing Strategies And Particies* (Carlifornia: Wadsworth Publising Company, 1985)



Media berita merujuk kebagian dari media massa yang memiliki fokus pada penyajian berita terbaru kepada publik, diantaranya termasuk media cetak, media penyiaran, dan media berbasis internet. Kata media berarti pembawa sesuatu, hal-hal yang umum, dibawa oleh media termasuk informasi, seni, atau benda-benda fisik. Media juga dapat menyediakan pengiriman atau penyimpanan informasi atau keduanya.

Industri yang menghasikan berita dan konten hiburan untuk media massa sering disebut “ media” (dalam banyak hal dalam industri surat kabar disebut “pres”. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Merujuk pada penjelasan mengenai media komunikasi massa adalah media komunikasi massa yang merupakan produk dari pers yang menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat . proses penyampaian pesan antara manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didasarkan pers islam maupun pers umum. Karena peran tersebut terkait dengan visi dan misi serta kewajiban agama Islam serta profesi yang melekat pada dirinya. Berhadapan dengan kondisi faktual keterbelakangan umat Islam dalam penguasaan informasi dan ilmu pengetahuan secara teknologi.

Media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.<sup>28</sup> Agenda setting adalah peran media massa yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat dengan menentukan agenda terhadap masalah yang dipandang penting.<sup>29</sup>

Saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya.<sup>30</sup> Media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *newsagenda* mereka kepada *public* agenda. Pada saatnya media massa mampu membuat apa yang penting menurutnya, menjadi penting juga bagi masyarakat.<sup>31</sup>

Karakteristik media massa adalah dimana media massa bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan bukan individu. Bersifat satu arah, karena menggunakan suatu media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya. Media massa ditunjukan kepada khalayak yang jumlahnya banyak dan berlangsung secara bersamaan. Selain itu juga media massa juga mengutamakan peralatan 9 teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan lain-lain. Sementara itu berita di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>28</sup>Stanley J.B dan K. Dennis D, Teori Komunikasi Massa (Jakarta: Salemba Humanika, 2007).

<sup>29</sup>Kholil S, Komunikasi Islami (Bandung: Citapustaka Media, 2007).

<sup>30</sup>Littlejohn S.W, dan Karen A.F, Teori Komunikasi (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

<sup>31</sup>Nuridin, Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

definisikan secara umum sebagai laporan mengenai fakta atau ide terbaru yang benar dan penting bagi sebagian khalayak.<sup>32</sup>

## 8. Era Digital

Digital dalam bahasa Yunani yaitu *digitus* yang artinya jari jemari. Manusia memiliki jari dengan jumlah sepuluh, nilai sepuluh itu terdiri dari dua angka 0 dan 1 atau dikenal dengan bilangan biner.<sup>33</sup> Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Biasanya diistilahkan dengan *binary digit* atau bit. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.<sup>34</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Menurut Dan zin dan Lincoln, penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman tangan pertama dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisah dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenarnya, apa adanya dan catatan-catatan bagaimana para subjek penelitian mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku subjek sendiri.<sup>35</sup>

### 2. Setting dan Subjek Penelitian

<sup>32</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_berita](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_berita), Tanggal 27 Desember 2021

<sup>33</sup>Citra Eka dan Putri and Radja Erland Hamzah, "Konvergensi Konten Majalah Populer dalam Industri Digital Media Cetak", *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, n. 02 (2018), 19 – 28.

<sup>34</sup>Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, Seri Pendidikan orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018), 3.

<sup>35</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: PT Grafindo Persada, 2018). 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RRI Jambi merupakan salah satu studio radio local Provinsi Jambi. Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian disini karena lokasi peneliti sangat dekat dengan lokasi penelitian, serta peneliti juga pernah magang dilokasi penelitian tersebut. Jadi sedikit banyaknya peneliti sudah memahami tentang penelitian ini.

#### b. Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian itu sendiri sebagaimana yang telah dijelaskan serta sudah tertera di judul skripsi ini bahwasanya peneliti mengambil subjek penelitian yaitu RRI Jambi.

### 3. Sumber dan Jenis Data

#### a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.<sup>36</sup>

#### b. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya. Jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada responden menyangkut tentang strategi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensi sebagai media siaran berita di era digital.

<sup>36</sup>Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif ( Bandung: Remaja Rosdakarya 2011). 157.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lapangan pada saat penelitian yang meliputi dokumentasi atau gambaran lokasi penelitian, data, dan jumlah pengunjung.<sup>37</sup>

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang di kumpulkan peneliti darilapangan penelitian. Data juga merupakan suatu bahan spesifik dalam melakukan analisis.<sup>38</sup> Untuk mendapatkan data yang relevan perlu memperhatikan sumber yang digunakan, yaitu :

### a. Observasi

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber datapenelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan ini mengharuskan penulis menjadi bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi. Observasi Partisipan adalah suatu teknik pengamatan di mana penulis ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Penulis memperkirakan obserasiakan dilakukan selama kurang lebih 10 hari.

### b. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden. Sebelum wawancara pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya termasuk urutan dan materi pertanyaan yang dibutuhkan, untuk dapat menemukan informasi tentang Resiliensi Radio Republik Indonesia Jambi sebagai media siaran bertita.<sup>39</sup>

<sup>37</sup>Anggita Endraswara, "Pengertian Sumber dan Jenis Data", diakses melalui alamat <http://repository.umika.ac.id/13303/4/12.60.0261%20Argita%20Endraswara%20BAB%20III.pdf>.

Tanggal 30 November 2021

<sup>38</sup>Burhan Burgin, Metodologi Penelitian Sosial ( Surabaya: Airlangga, 2001). 128.

<sup>39</sup>Asaji Putra, (Metode Penelitian Kualitatif", diakses melalui alamat <http://repo.iain-tanungagung.ac.id/10276/6/BAB%20III.pdf>. Tanggal 26 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang merupakan sebuah dialog dengan narasumber, dengan wawancara mendalam ini dapat mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti. Peneliti menetapkan sementara ini 9 orang informan untuk terlibat menjadi narasumber penelitian ini yaitu Kepala RRI Jambi, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, dan 1 orang wartawan RRI Jambi serta 1 orang Penyiar RRI Jambi. Pemilihan 5 orang informan itu berdasarkan metode penelitian *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel tersebut penulis anggap dapat memenuhi tujuan penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data-data dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda maupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti.

Data dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dokumen foto serta berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang didapat.<sup>40</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles dan Huberman mengorganisasikan data, menjabarkannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan dan transformasi data kasar yang

<sup>40</sup>Asaji Putra, (Metode Penelitian Kualitatif”, diakses melalui alamat <http://repo.iain-talungagung.ac.id/10276/6/BAB%20III.pdf>. Tanggal 26 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>41</sup>

#### c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.<sup>42</sup>

### C. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan lewat empat cara yaitu:

<sup>41</sup>Sardono, "Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian", diakses melalui alamat <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>. Tanggal 26 Desember 2021

<sup>42</sup>Sardono, "Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian", diakses melalui alamat <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>. Tanggal 26 Desember 2021

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak sengaja.<sup>43</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut selanjutnya ditelaah, sehingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut.

Ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian, permasalahan dan fokus penelitian. Hal ini diharapkan pula dapat mengurangi distorsi data yang mungkin timbul akibat keterburuan peneliti untuk menilai suatu persoalan, ataupun distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar, misalnya berdusta, menipu, dan berpura-pura.<sup>44</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang di peroleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik pemeriksaan yaitu menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat realibilitas suatu informasi yang diperoleh melalui

<sup>43</sup>Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Revisi ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 157.

<sup>44</sup>Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Yaitu dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan informan di ruang umum (publik) dengan apa yang dikatakan di ruang pribadi (*private*).
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan pada suatu waktu penelitian tertentu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu penelitian.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang informan dengan berbagai pendapat atau pandangan informan lainnya, seperti masyarakat, pengunjung, atau pemerintah desa, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

Triangulasi dengan metode, merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan meneliti hasil konsistensi, reabilitas, dan validitas data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data tertentu. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi dengan metode, yaitu : pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik, yaitu teknik pengecekan data melalui perbandingan hasil data yang diperoleh dari satu pengamat dengan hasil penyelidikan pengamat lainnya. Cara ini dapat dilakukan bila penelitian dilakukan dalam suatu kelompok, dimana masing-masing peneliti kemudian membandingkan hasil penelitiannya. Triangulasi dengan teori yaitu pengecekan keabsahan data melalui perbandingan dua atau lebih teori yang berbicara tentang hal sama, dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan banding tentang suatu hal yang diteliti.<sup>45</sup>

#### 4. Diskusi dengan Teman Sejawat

<sup>45</sup>Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan, dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.<sup>46</sup>

## H. Studi Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis yang relevan dengan penelitian yakni:

Skripsi karya Anastasia Noviarsanti, mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul “*Hubungan Antara Passion dan Resiliensi Pada Pekerja Industri*”, dalam Skripsi ini membahas tentang analisis hubungan yang positif dan signifikan antara passion, obsessive passion, dan harmonious passion dengan resiliensi. Semakin tinggi passion obsessive, dan harmonious passion, maka semakin tinggi pula resiliensi pekerja industri kreatif.<sup>47</sup>

Skripsi Meggy Octaryani, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Petugas Pemadam DKI Jakarta*”. Dalam skripsi ini membahas tentang Pengaruh signifikan dari dukungan sosial dan religiusitas terhadap resiliensi petugas pemadam kebakaran DKI Jakarta sehingga dengan demikian hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dukungan sosial dan religiusitas terhadap resiliensi ditolak. Pengaruh dukungan sosial dan religiusitas dari hasil proporsi variansi memiliki sumbang keseluruhan sebesar 38,4%.<sup>48</sup>

<sup>46</sup>Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 332.

<sup>47</sup>Anastasia Noviarsanti, “*Hubungan Antara Passion dan Resiliensi Pada Pekerja Industri Kreatif*,” (Skripsi S1 Universitas Sananta Dharma Yogyakarta, 2020).

<sup>48</sup>Meggy Octaryani, “*Pengaruh Dukungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Petugas Pemadam DKI Jakarta*,” (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, 2017)

Skripsi karya Aliftha Qirotul Aini, mahasiswa Universitas Negeri Walisongo dengan judul “*Strategi Radio Swara Kendal FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online*”. Dalam skripsi ini membahas tentang radio sawara Kendala FM juga melakukan strategi yaitu strategi pertahankan audience, antara lain hanya membina dan support kegiatan penguyuban monitor dan melibatkan pendengar dalam kegiatan radio saat ulthah, *off air*. Dibuktikan radio sawara Kendala Fm dalam strategi persaingan dengan usaha sejenis dan media lain, antara lain membuat website dan streaming radio dengan sasaran perioritas anak muda yang familiar dengan iptek, menggali iklan lewat website, membuat medsos seperti Facebook, Instagram, Twiter, dan Youtube.<sup>49</sup>

Adapun kesamaan penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji tentang Rsiliensi atau adaptasi untuk bisa bangkit darikesulitan, masalah atau ketepurukan.

Sedangkan hal yang membedakan peneliti dengan peneliti sebelumnya ialah dari segi lokasi penelitian, serta peneliti juga akan membahas tentang Resiliensi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya di era digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



<sup>49</sup>Aliftha Qirotul Aini, “Strategi Radio Sawara Kendala FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online” (Skripsi S1 Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019)

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II PROFIL RRI JAMBI

### A. Biografi RRI Jambi

#### Logo RRI Jambi



Radio Jambi hadir sejak Januari 1957. Keberadaannya dilatarbelakangi oleh kepentingan publik dengan kondisi keamanan yang cukup sulit. Ketika itu, pemerintah membutuhkan penyampaian informasi yang cepat dan aman karena masalah pemberontakan PRRI yang berpusat di Sumatera Barat membuat kondisi sosial-politik memanas hingga ke Jambi. Satu-satunya pilihan untuk mewujudkan hal tersebut adalah radio. Jangkauan alat elektronik ini mencapai daerah kerassidenan (Batanghari, Jambi, Merangin dan Kerinci). Keberadaannya pun didukung oleh kebutuhan yang sangat mendasar bagi masyarakat Jambi saat itu.<sup>50</sup>

Petugas radio jambi saat itu diantaranya H. Asrie Rasyid, Rosdan Tayib, Siti Nurmala, Zalni. AS, Hatib Barmawi, Nurlini, A. Razak, Ismail, Saleh Basar, M. Basir, Manan, MT. Fahrudin dan Raden Yancik. Saat itu radio Jambi

<sup>50</sup>Muhadjar, kepla bidang pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 28 Juli 2022 Jambi, Rekaman Audio.

hanya mengudara selama 2 jam antara pukul 18.00 – 22.00 WIB. Kantor Redaksi Radio Jambi saat itu berlokasi dikawasan kampung enlek perkampungan orang cina menempati sebuah bangunan rumah lama yang sekarang sudah menjadi komplek pertokoan Matahari dan Mandala. Sedangkan Studio penyiaran Informasi radio jambi berlokasi daerah Ancol tepatnya belakang kantor pos, samping kantor Brimob, pemancar dipakai pada saat itu adalah pemancar PTT POS, Telegraph, dan Teleponi.

Peresmian Radio Jambi berhubungan erat dengan perkembangan Jambi. Hal ini terlihat pada saat peresmian Radio tak jauh dari hari dimana Jambi memutuskan diri dari wilayah Sumatera tengah. Radio Jambi akhirnya mendapat pengakuan dan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 1960 Radio Jambi berlokasi di jalan Sultan Agung kawasan Murni, menempati bangunan berbentuk rumah pemberian Walikota Jambi Raden Soedarsono untuk dipakai dan digunakan sebagai kepentingan Negara.

Pemancar yang digunakan berkekuatan 1 KW gelombang 120 meter. Tahun terus berganti, Radio Jambi pun mengalami perkembangan dalam segala bidang hingga saat ini berlokasi di Telanaipura dan pada saat tulisan ini dibuat dipimpin oleh Muhammad Fauzan, S. E., M. M. sebagai pimpinan ke-17.<sup>51</sup>

Berikut ini pimpinan LPP RRI Jambi dari masa ke masa:

**1. Muhammad.Nurdin. Supomo (1960-1966)**

Dari kepsta RRI-Palembang ke Jambi, pindah ke RRI Makassar.

**2. Bachtiar Efendi (1966-1967)**

Dari Kabid siaran RRI-Medan ke RRI Jambi lalu pindah ke RRI Purwokerto.

**3. Azil Azwar (1967-1975)**

Dari Kasi siaran RRI-Padang ke Jambi, pindah ke RRI-Pekan Baru.

<sup>51</sup>Muhadjar, kepla bidang pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 28 Juli 2022 Jambi, Dalam Bentuk File Pdf.



**4. Amiruddin Siahaan (1975-1981)**

Dari Kasi Siaran RRI-Banda Aceh berakhir RRI Jambi/ pension.

**5. Syair Siak, B.A (1981-1987)**

Dari Kasi siaran RRI-Padang ke Jambi pindah ke RRI Bukit Tinggi.

**6. Drs. Ali Amran (1987-1990)**

Dari Kepsta RRI-Ambon, ke Jambi pindah ke Jakarta.

**7. Marlis Ramali (1990-1993)**

Dari Kasi Pemberitaan RRI Pekan Baru ke RRI Jambi pindah ke RRI Padang.

**8. Adjuzar Tjang Abbas (1993-1995)**

Dari Kepsta RRI-Bogor ke Jambi pindah ke RRI Tanjung Karang.

**9. Buchari Muhammad (1995-1998)**

Dari RRI Bukit Tinggi berakhir di Jambi/pensiun.

**10.H. Rosakim, S.H (1998-2000)**

Dari Kepsta RRI-Tanjung Pinang Riau berakhir di Jambi/ pensiun.

**11.H. Syafri Rais, S.Sos (2000-2004)**

Dari Kepsta RRI-Loksumawe Aceh ke Jambi pindah ke RRI Pekan Baru.

**12.Sudirman, SW. (2004-2007)**

Dari SPI berakhir di Jambi/pensiun.

**13.Drs. Marudut Edison Pandiangan (2007-2011)**

Dari Kepsta RRI Sibolga berakhir di Jambi/pensiun.

**14.Suyono Wasis, SH, MM (2011-2014)**

Dari Kepsta RRI Meulabo Aceh, Ke Jambi, pindah ke RRI Samarinda.

**15.Dra. Sofiah Endang Widowati (2014-2016)**

Dari Kepsta RRI Bandar Lampung ke Jambi pindah ke RRI Denpasar.

**16.Rasman. SE, MM ( 2016-2019)**

Dari RRI Manokwari ke Jambi (Pensiun).

**17.Muhammad Fauzan, S. E., M. M. (2019-2020)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari RRI Atambua ke Jambi.<sup>52</sup>

Sejak kehadirannya hingga sekarang, RRI Jambi telah mengalami perubahan yang masif. Tiap-tiap kepemimpinan melahirkan kebijakan dan ciri khas demi mewujudkan cita-cita radio sebagai teman dan jembatan yang mengudara di rumah masing-masing penduduk.

Terkini, pada tahun 2021 RRI Jambi cukup berperan aktif meskipun saat ini kita sedang dihadapkan dengan virus pandemic covid-19. Visi dan Misi RRI Jambi.

## B. Visi

Visi RRI Jambi terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.<sup>53</sup>

## C. Misi

Misi RRI Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan;
2. Menjamin terpenuhinya hak warga negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta *disable*;
3. Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa;
4. Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran negara dalam pelayanan informasi dirasakan oleh seluruh warga negara;

<sup>52</sup>Muhadjar, kepala bidang pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 28 Juli 2022 Jambi, Dalam Bentuk File Pdf.

<sup>53</sup>Visi RRI Jambi

5. Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural;
6. Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
7. Menjamin penyelenggaraan RRI Jambi dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip *good public governance*;
8. Melibatkan partisipasi publik dalam pengelolaan RRI Jambi;
9. Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan termuka;
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan RRI Jambi;
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan RRI Jambi.<sup>54</sup>

#### **D. Sarana dan Prasarana RRI Jambi**

##### **1. Sarana RRI Jambi**

Sarana merupakan salah satu hal penting yang ada didalam infrastruktur, seperti sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, RRI Jambi memerlukan orang-orang yang berkualitas untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi mewujudkan siaran yang berkualitas. Dengan adanya SDM yang berkualitas serta berintegritas tinggi sehingga dapat membantu dalam pengembangan atau inovasi layanan serta program yang ada di Radio Republik Indonesia (RRI) Jambi.

---

<sup>54</sup>Misi RRI Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Prasarana RRI Jambi

Prasarana merupakan benda yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari, seperti peralatan yang ada di RRI Jambi, sebagai penunjang dari siaran yang akan ditampilkan. Berikut tabel peralatan-peralatan yang ada di RRI Jambi:

Tabel II.1  
Peralatan RRI Jambi<sup>55</sup>

No.	Peralatan	Jumlah	Kondisi
1	Monitor LCD	15 unit	Baik
2	Transmisi	6 Unit	Baik
3	Alat– alatstudio	41 Unit	Baik
4	Tower	8 Unit	Baik
5	Alatband	1 Unit	Baik
6	GedungTX	1 Unit	Baik
7	Upskomputer	8 Unit	Baik
8	Laptop	16 Unit	Baik
9	Amplimixer	2 Unit	Baik
10	Walkitalki	2 Unit	Baik
11	Televisi	14 Unit	Baik
12	Protector	3 Unit	Baik
13	Tripodfotomate	4 Unit	Baik

<sup>55</sup>Data Peralatan Media RRI Jambi 2021

14	Handycam	9 Unit	Baik
15	MixerrodeNTG	2 Unit	Baik
16	Mixeraudiobehinger	4 Unit	Baik
17	VCRGF-HD700 E	1 Unit	Baik
18	UPS SPC600	2 Unit	Baik
19	Komputerediting	4 Unit	Baik
20	Komputer	24 Unit	Baik
21	Printer	6 Unit	Baik <sup>33</sup>

*Data Peralatan Media RRI Jambi*

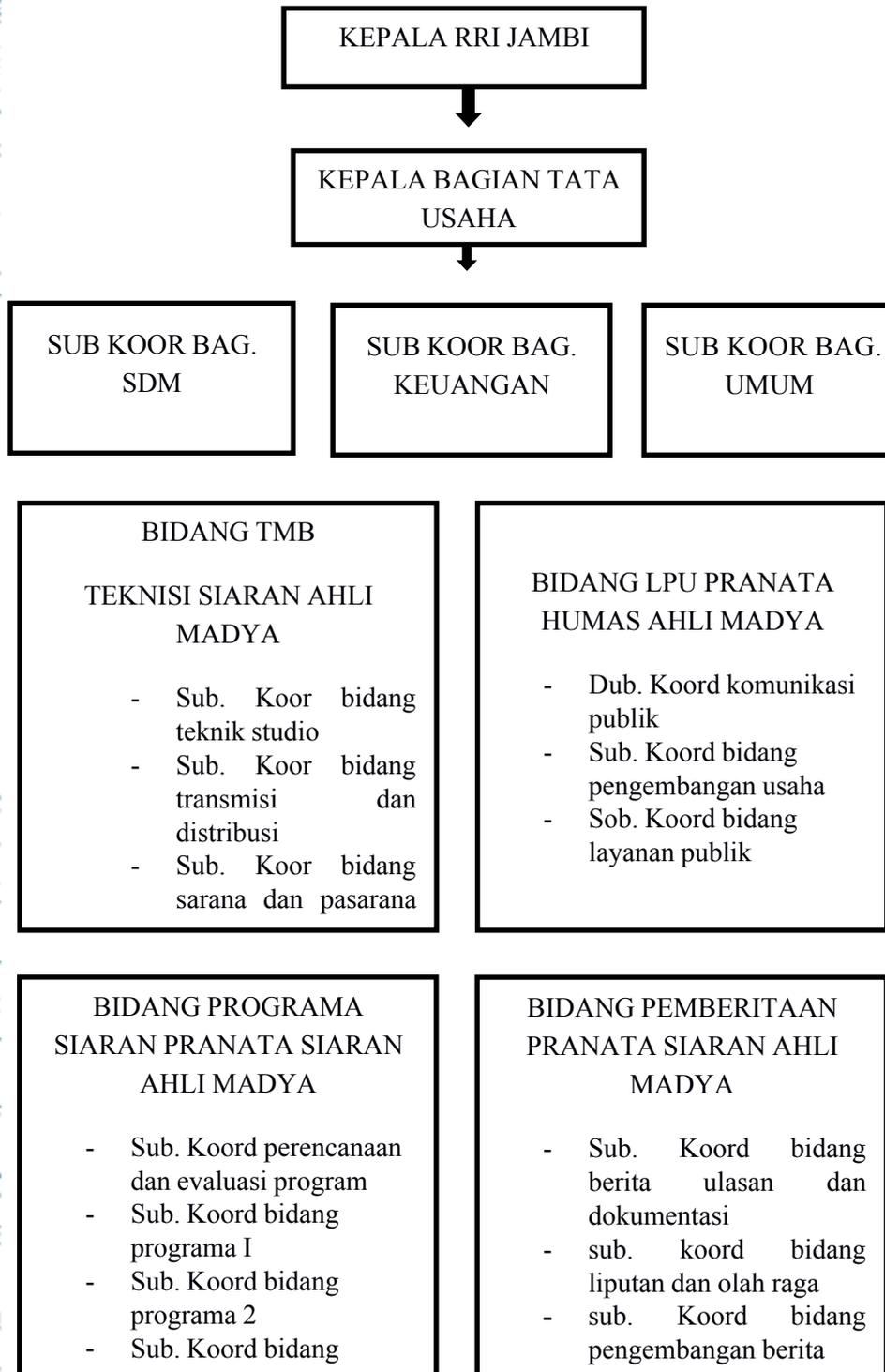
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peralatan yang ada di RRI Jambi sudah cukup lengkap dan keadaan dari masing-masing peralatan juga masih baik semua.

#### **Tabel Organisasi RRI Jambi**

Struktur organisasi RRI Jambi terdiri dari 54 pegawai dan pegawai SP RRI S. Penuh 8 orang. Yang dikepalai oleh Rahma Juwita, S.Sos., M.SI, serta beberapa kepala bagian bidang yang akan dirincukan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel II.2<sup>56</sup><sup>56</sup>Data Struktur Organisasi RRI Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## F. Tugas Pokok dan Fungsi RRI Jambi

Sesuai dengan Peraturan Dewan Lembaga Penyiaran Publik RRI Nomor: 01/PER/DIREKSI/2011 yang memutuskan bahwa:<sup>57</sup>

### BAB I

#### KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI

##### Pasal 1

- (1) Radio Republik Indonesia yang selanjutnya dalam peraturan ini disingkat RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat Independen, netral dan tidak komersial.
- (2) RRI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

##### Pasal 2

RRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

##### Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, RRI menyelenggarakan gerakan fungsi:

- a. Perumusan dan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran radio publik;
- b. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran radio publik;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI.

<sup>57</sup>Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik RRI Nomor: 01/PER/DIREKSI/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Radio Republik Indonesia.

## BAB II SUSUNAN ORGANISASI

### Pasal 4

Susunan organisasi RRI terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas;
- b. Dewan Direksi;
- c. Satuan Pengawasan Intern;
- d. Pusat Penelitian Dan Pengembangan, Pendidikan Dan Pelatihan;
- e. Pusat Pemberitaan.<sup>58</sup>

### G. Kondisi di Lingkungan RRI Jambi

Berdiri di lokasi yang terbilang sangat strategis, dengan letak yang mudah dijangkau membuat RRI Jambi tidak sulit untuk ditemukan sehingga membuat nilai plus dalam strategi atau perencanaan serta menggapai eksistensi sebagai media siaran berita.<sup>59</sup>

Berdiri di lingkungan yang sangat baik dan strategis membuat RRI Jambi sangat mudah di ketahuai dan dikenal oleh banyak orang, tidak hanya itu RRI Jambi juga sangat berpengaruh besar terhadap pemberitaan yang terjadi di provinsi jambi, sebagai Radio pertama di provinsi Jambi membuat eksistensi RRI Jambi dikenal sangat baik serta didukung dengan fasilitas – fasilitas yang mendukung.

### H. Program-program Jambi TV

Program siaran merupakan program atau acara-acara yang terdapat di beberapa siaran RRI Jambi yang berisi rangkaian acara, mulai dari pagi hingga malam hari. Program-program unggulan RRI Jambi dibagi menjadi tiga saluran

<sup>58</sup>Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik RRI Nomor: 01/PER/DIREKSI/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Radio Republik Indonesia.

<sup>59</sup>Muhadjar, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

yaitu Pro I, Pro II dan yang terakhir Pro IV. Berikut tabel program yang ada di RRI Jambi:<sup>60</sup>

Tabel II. 3 Program RRI Jambi<sup>61</sup>

No	PROGRAMA 1	ROGRAMA 2	PROGRAMA 4
1	RELIGI PAGI (05.00-06.00)	PRO II ACTIVITY (06.00-09.00)	LIVE MUSIK PAGELARAN BUDAYA (20.00- 22.00)
2	JAMBI HARI INI (08.00-09.00)	PRO II ISSUE (16.00-17.00)	OBROLAN BUDAYA RRI NET (22.00-23.00)
3	PRO DANGDUT (13.30-15.00)	LIVE MUSIK PRO 2 KREATIF (20.00-22.00)	
4	LIVE MUSIK TEMBANG KENANGAN (20.00-22.00)	LIVE MUSIK RRI NET (TEJADWAL DARI JAKARTA)	
5	LIVE MUSIK PRO DANGDUT (20.00-22.00)	BELAJAR DI RRI (10.00-11.00)	

<sup>60</sup>Dedi Saputra, Wartawan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

<sup>61</sup>Data Program-Program RRI Jambi Tahun 2021

6	SIARKAN PENDIDIKAN (20.00-21.00)	DIALOG DALAM STUDIO (08.00-09.00)	
7		NUMPANG NAMPAMPANG (10.00-17.00)	
8		MORNING LIVE CHAT (09.00- 10.00)	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga program yang terdapat di RRI Jambi yang pertama program I, ke-dua program II, serta yang terakhir ada program IV. Dalam beberapa program yang dijalankan terdapat berbagai ragam acara seperti live musik, berita, activity, religi dan sebagainya, yang tentunya tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan edukasi bagi para pendengar setia RRI Jambi, sehingga dapat dinikmati berbagai kalangan, mulai dari generasi muda hingga orang dewasa atau lansia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III

## PROBLEMATIKA YANG DI HADAPI RRI JAMBI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA SIARAN BERITA

### A. Problematika RRI dalam Era Digital

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan lembaga penyiaran publik yang menggunakan frekuensi publik untuk penyelenggaraan siaran dengan tujuan edukasi, informasi, hiburan dan kontrol sosial. Pada era digital saat ini radio dituntut harus mampu melakukan transformasi digital yang dimana pada dasarnya karakteristik awal radio adalah audio saja. Seiring perkembangan zaman harus mampu menyajikan sesuatu yang berbeda untuk tetap bertahan eksistensinya.

Berdasarkan hasil survey dari Indo Survey dan Strategy yang telah peneliti telusuri bahwa saat ini masyarakat yang memiliki radio lebih sedikit dibandingkan gawai dan televisi, yang mana persentasinya adalah kepemilikan radio sebesar 45,9%, televisi 93,6% , gawai 80,4% dari hasil survey tersebut tentu yang menjadi perbedaan media elektronik tersebut adalah perbedaan antara visualnya serta kemudahan dalam mengakses dan menggunakannya. Saat ini berbagai fitur sosial media telah berkembang pesat dan sudah berbagai macam. Televisi pun saat ini sudah bisa diakses pada gawai, sehingga hal tersebut lebih menarik masyarakat karena lebih mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Hal tersebut menjadi masalah yang harus dipecahkan oleh pihak-pihak radio untuk bertahan di era digital.

### B. Adaptasi Terhadap Aplikasi Siaran

Adaptasi merupakan penyesuaian yang dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu, dimasa sekarang yang sama-sama kita ketahui bahwa kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat RRI Jambi harus mengikuti perkembangan dari teknologi tersebut, maka dari itu RRI Jambi melakukan konvergensi media sebagai berikut:<sup>62</sup>

<sup>62</sup>Muhadjar, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

## 1. RRI Play Go

*Gambar III.1 Aplikasi RRI Play*



Ada beberapa adaptasi yang dilakukan oleh RRI Jambi terhadap aplikasi siaran salah satunya adalah penerbitan aplikasi baru yang bernama RRI Play Go, yang mana aplikasi ini dapat dinikmati atau bisa dimanfaatkan dengan mudah tentunya, aplikasi RRI Play Go itu sendiri sudah dapat diakses diseluruh Indonesia baik stasiun program 1, 2, 3, dan 4, yang menjadi sebuah siaran nasional. Sekarang masyarakat dimudahkan untuk mendengarkan radio, tidak seperti dahulu yang mana jika ingin mendengarkan radio harus menggunakan alat radio konvensional, tetapi sekarang sudah bisa diakses secara online dengan menggunakan aplikasi RRI Play go dengan menggunakan ponsel pintar para pengguna dapat mendengar radio secara online.<sup>63</sup>

## 2. RRI Net

*Gambar III.2 Aplikasi RRI Net*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<sup>63</sup>Ajay, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022



Selain RRI Play Go demi kenyamanan para pendengar setia RRI Jambi juga membuat sebuah aplikasi yang bernama RRI Net sebagai adaptasi RRI terhadap masa sekarang, RRI Net merupakan aplikasi yang sangat banyak diminati, RRI Net merupakan bentuk berkembang dari RRI Play Go yang di visualkan sehingga pendengar tidak hanya mendengar tetapi juga dapat melihat acara ataupun sebuah berita. Visuaisasi radio tanpa menjadi televisi menjadi bekal RRI untuk memenuhi permintaan publik. RRI Net dalam setiap siarannya bisa diakses melalui video live streaming.<sup>64</sup>

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>64</sup>Muhadjar, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

### 3. RRI BE YOUNG

*Gambar III.3 Aplikasi RRI Be Young*



Sejak akhir 2013, RRI menciptakan aplikasi berbasis android yang salah satunya adalah aplikasi be young, melalui inovasi dari program-program yang ada serta teknologi yang berkembang pesat sehingga mampu membuat RRI menciptakan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan oleh setiap pendengar radio, khususnya RRI Jambi. Aplikasi ini ditujukan khususnya untuk kaum muda atau milenial, yang akan menjadi daya tarik kepada pendengar-pendengar generasi muda, dengan beragam acara atau siaran yang ditampilkan akan menjadi penunjang minat kaum muda untuk mendownload aplikasi ini.<sup>65</sup>

Berikut macam-macam acara yang terdapat dalam aplikasi be young:

- a. Travel
- b. Kuliner
- c. Olah raga
- d. Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>65</sup> Ajay, Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022

- e. Budaya
- f. Dll.

#### 4. RRI.CO.ID

*Gambar III.4 Aplikasi RRI.Co.Id*



Selain RRI be young, aplikasi yang merupakan inovasi terbaru adalah RRI.co.id, aplikasi ini dibuat untuk para pengguna situs online, yang mana pada zaman sekarang banyak orang yang menggunakan situs online untuk mengakses berita atau informasi terbaru, RRI Jambi tentunya ingin tetap memberikan pelayanan yang baik untuk para pendengar, maka dari itu RRI meniptakan inovasi-inovasi terhadap aplikasi siaran agar dapat memuaskan para pendengar, aplikasi ini bisa di dapatkan melalui ponsel di Play Store, dengan cara di unduh atau di download.<sup>66</sup>

<sup>66</sup>Dedi Saputra, Wartawan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 5. RRI 30 DETIK

Gambar III.5 Aplikasi RRI 30 Detik



Pembuatan aplikasi RRI 30 detik merupakan bagian dari konvergensi media yang mana telah dilakukan pada tahun 2011. Sebelum didirikannya RRI.co.id, pada aplikasi ini pendengar dapat memberikan informasi kejadian suatu peristiwa melalui RRI 30 detik, serta melibatkan pendengar dengan dialog interaktif seperti berdiskusi melalui kuis.<sup>67</sup>

### C. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selain sarana dan prasarana terdapat pula faktor penghambat serta faktor pendukung yang ada di RRI Jambi, berikut beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung RRI Jambi:

#### 1. Faktor penghambat

- a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sejak motarium RRI Jambi tidak menerima PNS maka para pegawai RRI sedikit kesulitan mngelola pekerjaan dan beberapa program sebagai broadcaster diharapkan kedepannya penghambat dari SDM bisa diatasi oleh pemerintah, SDM yang dimaksud adalah kariawan atau staf yang bekerja yag mempunyai integritas serta kualitas kinerja yang bagus, utnuk

<sup>67</sup>Dedi Saputra, Wartawan RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjalankan suatu diperlukan pegawai yang handal, jika SDM nya saja tidak berpotensi maka bagaimana sebuah program bisa dijalankan dengan baik, dalam hal ini pembinaan yang bertanggung jawab adalah kementerian kominfo agar dapat membuka kembali lowongan dan menambah tenaga pekerja di RRI Jambi.<sup>68</sup>

b. Kurangnya pengetahuan pendengar terhadap penggunaan aplikasi baru

Aplikasi yang dibuat oleh RRI Jambi seperti RRI Play Go dan RRI Nett tentunya juga memiliki pro-kontra dikalangan masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa untuk penggunaan aplikasi ini harus di download terlebih dahulu melalui handphone para pendengar, sayangnya pada saat ini tidak semua pendengar RRI Jambi bisa menggunakan handphone, dan masih banyak masyarakat yang gaptek atau kurang paham tentang penggunaan handphone terlebih penggunaan aplikasi ini, seperti salah satu pendengar atau responden yang telah penulis wawancarai, dari 5 responden yang penulis wawancarai 2 diantaranya kurang mengerti tentang penggunaan aplikasi yang diciptakan oleh RRI Jambi, beliau mengatakan bahwa

“[S]aya kurang tahu tentang aplikasi ini sehingga sedikit menyulitkan saya untuk bisa menggunakan aplikasi tersebut”.<sup>69</sup>

Sedangkan tiga dari 5 responden mengatakan hal yang sama bahwa mereka sangat menyukai aplikasi yang dibuat oleh RRI Jambi, dengan adanya aplikasi ini memudahkan mereka untuk mendengarkan radio meskipun saat sambil bekerja.

“[S]aya sangat menyukai aplikasi yang dibuat oleh RRI Jambi, karena saya seorang pekerja yang sangat disibukan dengan berbagai kegiatan, dengan adanya aplikasi ini memudahkan saya untuk mendengarkan radio dengan berbagai ragam acara kesukaan saya yang ada di RRI Jambi”.<sup>70</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>68</sup>Rahma Juita, Kepala RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio

<sup>69</sup>Sarniah dan Muslim, Pendengar Siaran RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2022, Jambi, Rekaman Audio.

<sup>70</sup>Reza, Vivi, dan Aziz, Pendengar Siaran RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2022, Jambi, Rekaman Audio.



## 2. Faktor pendukung

### a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN)

Merupakan faktor pendukung terbesar yang dimiliki oleh setiap lembaga, salah satunya adalah RRI Jambi, dengan adanya anggaran pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah agar dapat menunjang program-program yang dilakukan oleh RRI Jambi, karena itu sangat diperlukan APBN tersebut.

Karena untuk melakukan trobosan baru seperti yang telah dilakukan oleh RRI Jambi dengan membuat suatu aplikasi online seperti RRI *Play Go*, RRI Net, RRI *Cold*, RRI *Be Young*. Dan RRI 30 Detik sangat memerlukan anggaran yang cukup besar, yang tentunya tidak sedikit. Maka dari itu pihak RRI Jambi sangat tertolong dengan adanya anggaran dana tersebut, serta menjadi faktor pendukung yang utama demi terwujudnya program-program yang berkualitas untuk parapendengarsetia.<sup>71</sup>

### b. Sarana dan prasarana yang memadai

Dalam hal ini sarana dan prasarana juga merupakan penunjang dalam keberhasilan RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya di era sekarang, dengan adanya sarana dan prasarana yang berkuatitas sehingga dapat membantu staf untuk mengembangkan serta mengoperasikan tugas mereka masing-masing. Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka akan menyulitkan para staf dalam menjalankan tugas atau pekerjaan mereka. Jadi RRI Jambi sangat diuntungkan dengan perlengkapan yang ada saat ini. RRI Jambi juga sangat menjaga aset sarana dan prasarana karena, terlepas dari itu semua, sudah menjadi kewajiban bagi para staf RRI Jambi untuk menjaga atau merawat sarana dan rasarana tersebut.<sup>72</sup>

<sup>71</sup>Reza, Vivi, dan Aziz, Pendengar Siaran RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis 10 September 2022, Jambi, Rekaman Audio.

<sup>72</sup>Irwan Syahreza, Reporter RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV

### RESILIENSI DAN STRATEGI RRI JAMBI TERHADAP PERUBAHAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA SIARAN RADIO

#### A. Resiliensi RRI Jambi

Pada hakikatnya resiliensi merupakan konsep baru dalam ilmu psikologi. Dimana hal ini didasari dari sebuah keterpurukan untuk bangkit. Sebagaimana dikutip pada bab I bagian kerangka teori bahwa resiliensi merupakan kapasitas untuk mempertahankan kemampuan untuk berfungsi secara kompeten dalam menghadapi berbagai tantangan atau rintangan dalam kehidupan. Kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia dalam menghadapi dan memecahkan sebuah masalah setelah kesengsaraan.

Werner adalah salah satu ilmuwan yang pertama menggunakan istilah resiliensi dalam karya ilmiah. Penelitian Werner mengkaji tentang kehidupan individu di sebuah pulau miskin. Hasil penelitiannya menunjukkan sebagian individu tidak mampu bertahan menghadapi keadaan atau kondisi kemiskinan di pulau tersebut dan menunjukkan perilaku destruktif. Sementara, sebagian lainnya tidak menunjukkan perilaku destruktif dan sebagian individu ini dinyatakan sebagai kelompok yang resilien.

Istilah resiliensi berasal dari kata latin, “*resilire*” yang artinya melambung kembali. Awalnya istilah ini digunakan dalam konteks fisik atau ilmu fisika. Resiliensi berarti kemampuan untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali ke bentuk semula setelah dibengkokkan, ditekan dan diregangkan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada penelitian ini resiliensi yang dimaksud adalah cara RRI (Radio Republik Indonesia) Jambi dalam menjawab tantangan di berbagai era, yaitu bagaimana RRI dapat bangkit dari masa ke masa, sehingga dapat mempertahankan eksistensi radio untuk para pendengar setia RRI Jambi.

Ditelisik dari sejarahnya tentu radio merupakan media yang terbilang sangat lama. Radio memiliki sejarah panjang. Dari bentuk penyiaran tunggal hingga pada bentuk penyiaran *off air*. Kemunculan televisi dan berbagai media di era saat ini, tidak jarang membuat sebagian masyarakat berspekulasi bahwa radio adalah media yang akan mati, yang akan ditinggalkan dan akan berakhir di era digital sekarang. Spekulasi itu tentu muncul karena beberapa pandangan yang dilihat dari masyarakat seperti misalnya terdapat penurunan iklan serta pendengarnya yang beralih ke media baru.

Saat ini berbagai platform digital yang bermunculan membuat masyarakat yang biasanya mendengarkan radio beralih menggunakan platform media yang bagi masyarakat lebih menarik. Media saat ini menghadirkan berbagai fitur yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Seperti audio saja misalnya podcast dengan aplikasi *ITunes* dan *spotify*, audio visual seperti *youtube*, *instagram*, *facebook* dan lain-lain.

Bagi para praktisi yang telah lama berkecimpung di dunia penyiaran radio tentu merasa radio tidak akan mati, namun akan berusaha menyesuaikan dengan era saat ini tanpa mengurangi esensi dari radio itu sendiri, tetapi justru mendukung radio untuk menjalani karakteristik sebagai salah satu media yang akan tetap dipilih oleh masyarakat.

“[Sebenarnya radio masih sangat bisa bertahan hingga saat ini, jika radio bisa mengikuti perkembangan teknologi. Radio masih bisa eksis jika pada saat siaran penyiar melakukan live di media massa, seperti live di *instagram*, *facebook* dan *youtube*. Apalagi yang mereka bahas adalah kejadian-kejadian yang masih hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat”<sup>73</sup>.

Dari penjelasan di atas tentu hal ini menjadi tantangan tersendiri dan tujuan baru bagi lembaga radio untuk mempertahankan eksistensinya.

<sup>73</sup>Haris, Penyiar RRI Jambi, Wawancara dengan Penulis, 28 Januari 2023, RRI Kota Jambi, Catatan Lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Bagaimana radio harus mampu bertahan dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada pada saat ini dengan lebih kreatif dan inovatif. Mempergunakan kesempatan secara maksimal seperti yang telah disampaikan pada informan di atas. Pemanfaatan media sosial berupa instagram, facebook, youtube dan media lainnya, melakukan live streaming, memberikan informasi terkait dengan program-program radio yang akan disiarkan. Tidak menjadikan perkembangan teknologi sebagai sebuah ancaman, tapi justru sebaliknya, perkembangan teknologi justru menjadi peluang untuk radio menjadi lebih berkembang dan menarik banyak pendengar dan para pengiklan.

Saat ini juga masyarakat dikenalkan dengan yang namanya podcast. Kemunculan podcast ini sedikit membawa pengaruh bagi lembaga radio, tetapi konteksnya tetap kembali bagaimana radio mampu mempertahankan eksistensinya.

“[P]odcast saat ini bagus, siapapun menjadi lebih mudah untuk menyuarakan sesuatu, orang-orang menjadi lebih banyak membuka suara tentang kegelisahan dan suatu hal yang terjadi di Indonesia ini. Karena semakin banyak yang menyuarakan sesuatu makin banyak perspektif, kita juga bisa melihat permasalahan dengan berbagai pendapat.”<sup>74</sup>

Sebagaimana pendapat penyiar RRI Jambi di atas, bahwa sebenarnya kemunculan podcast di tengah masyarakat menjadi sesuatu yang baik. Karena dianggap bahwa masyarakat akan lebih mudah untuk menyuarakan sesuatu tentang aspirasi masyarakat itu sendiri. Tentu hal tersebut menjadi sebuah peluang bagi media radio untuk terus membaca apa yang terjadi di tengah masyarakat, dan bisa menjadi bahan untuk dibawakan atau disiarkan dengan lebih spesifik dengan sifat radio yang akrab, interaktif, tentu ini akan mengundang masyarakat biasa dan lembaga-lembaga berkaitan untuk turut memberikan argumentasinya terkait isu-isu kehidupan yang terjadi di kehidupan sosial, di media radio. Dengan kata lain, dengan adanya podcast, itu membantu radio mengemas bahan untuk siaran dengan perspektif atau sudut pandang netral yang tentunya dibutuhkan oleh masyarakat.

<sup>74</sup> Haris, Penyiar RRI Jambi, Wawancara dengan Penulis, 28 Januari 2023, RRI Kota Jambi, Catatan Lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



“[S]ebenarnya podcast tidak memiliki pengaruh yang besar, hanya saja podcast itu memiliki kekuatan pada , bebas bersuara apa saja dan berekspresi semuanya. Nah, radio harus juga mengikuti perkembangan pola kehidupan sosial, seperti kosa katanya tidak monoton atau formal, penyampaian tidak harus selalu tegas. Tetapi berusaha untuk ekspresif, friendly. Selain itu, memperbanyak konten di media. Karena radio selain bisa didengar di aplikasinya juga bisa di dengar pada sosial media. Tidak apa-apa kalau misalnya saat sedang melakukan siaran off-air melakukan live. Tapi harus memiliki tata letak yang estetik, karena sosial masyarakat saat ini melihat sesuatu dari berbagai perspektif termasuk tata letak ruangan.”<sup>75</sup>

Pemanfaatan media sosial sebagaimana yang dikatakan informan diatas merupakan salah satu cara mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Yakni, dengan cara melakukan live ketika saat off-air, dengan menggunakan angle yang tidak membosankan bagi masyarakat. Serta lebih mengekspresikan apa yang disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang bersahabat, lebih akrab, interaktif dan tidak monoton. Berusaha menciptakan ruang dengar yang menarik, asik dan tidak bosan untuk didengar.

Radio adalah mengenai pendengar, maka apabila pendengar berubah mengikuti jaman. Maka, radio juga turut mengikuti perkembangan zaman. Semakin ke sini radio dituntun untuk mengvisualisasikan audio, hal ini terkait dengan karakteristik pendengar itu sendiri. Sebagai media, fungsi komunikasi dari radio tetap diutamakan dalam berhubungan dengan para pendengarnya. Dalam komunikasi massa yang dilakukan ini, radio tentu juga memperkuat diri dengan memperluas jaringannya untuk memberikan komunikasi kepada massa lebih dari komunikasi kepada personal. Hal ini juga sebagai salah satu cara untuk meraih pendengar yang lebih banyak.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan teknologi digital membuat RRI Jambi sedikit ketinggalan pada awalnya, sehingga membuat berkurangnya pendengar RRI Jambi, persaingan dan banyaknya radio-radio yang baru mulai bermunculan, dengan program-program yang lebih baru. Hal

<sup>75</sup>Haris, Penyiar RRI Jambi, Wawancara dengan Penulis, 28 Januari 2023, RRI Kota Jambi, Catatan Lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi



itu membuat RRI Jambi mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi yang sangat canggih. Berikut hal-hal yang dilakukan RRI Jambi untuk bangkit dari keterpurukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan semangat kepada staf yang bekerja.
2. Menanamkan hal positif serta motivasi kepada staf untuk lebih bekerja keras. Sebagaimana berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebelum melakukan aktivitas pemimpin dari setiap divisi selalu melakukan briefing terlebih dahulu untuk memberikan semangat dan motivasi bagi setiap anggota divisinya.
3. Melatih staf untuk lebih kreatif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan RRI Jambi.
4. Serta merekrut anggota baru, mencari kandidat-kandidat yang berpotensi mampu meningkatkan keberlangsungan RRI Jambi yang mampu bersaing di era saat ini dengan standar dan kualifikasi yang telah RRI Jambi tentukan.<sup>76</sup>

Berikut merupakan contoh dari perubahan yang terjadi pada teknologi dari masa-kemasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

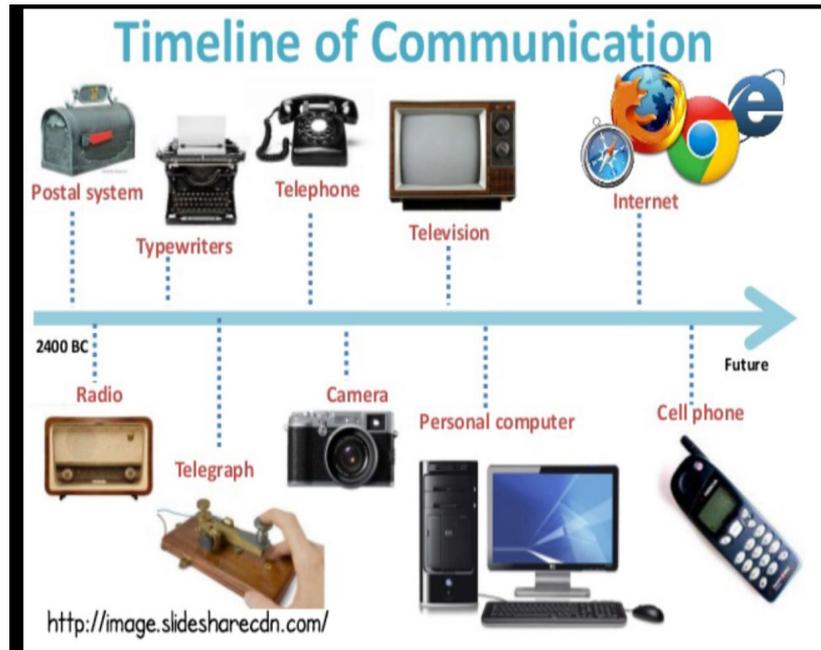
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



<sup>76</sup>Rahma Juita, Kepala RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

Gambar IV.3

Perubahan Teknologi



Perubahan teknologi dapat terjadi disetiap tahunnya, dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat sehingga banyak media yang baru dan populer seperti handphone, sehingga membuat radio memiliki beberapa pesaing baru, sebagai media yang cukup lama membuah radio harus mengembangkan atau membuat program yang fresh tentunya bagi pendngar setia RRI Jambi, karena sudah menjadi tuntutan agar pendengar setia tidak merasa bosan serta membuat pendengar baru tertarik akan program-program yang ada di radio saat ini. Dampak yang dialami oleh RRI Jambi setelah adanya perubahan teknologi cukup besar, jika dahulu orang yang ingin mendapatkan informasi melalui radio, sekarang mereka dapat mengakses informasi ataupun berita melalui ponsel pintar mereka, bahkan saat ini jika orang ingin menonton pun sudah bisa melalui handphone pintar mereka, yang mana televisi juga bisa ditinggalkan dengan kecanggihan yang ada saat ini. Dengan penggunaan internet sebagai penunjang. Hal tersebut membuat RRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jambi sadar bahwa sangat diperlukan inovasi program jika ingin memertahankan kepuasan pendengar.<sup>77</sup>

[N]asib radio di masa yang akan datang, jika radio bisa mengikuti perkembangan teknologi saat ini, tentunya tidak akan tenggelam oleh zaman, namun jika radio tidak mampu berhadapan bersama teknologi, tentunya peminat radio akan hilang.<sup>78</sup>

Sebagaimana yang dituturkan penyiar di atas terkait nasib radio di masa yang akan datang adalah akan tetap bisa bertahan dan eksis, asalkan mampu mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Karena jika tidak, maka resiko yang akan diterima adalah kehilangan pendengar yang tentu itu akan menghilangkan eksistensinya. Radio akan benar-benar ditinggalkan, tenggelam dan mati.

## B. Strategi RRI Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Media Siaran Berita di Era Digital

Perubahan teknologi mengharuskan RRI Jambi untuk membuat strategi demi mempertahankan eksistensi nya di era digital saat ini, berikut beberapa strategi yang dimiliki RRI Jambi.<sup>79</sup>

### 1. Melakukan Terobosan-Terobosan

Dengan melakukan terobosan-terobosan baru dari segala aktivitas dengan tetap menunjukkan nilai-nilai keunggulan, prestatif, selalu yang terdepan dalam segala hal dan terus mengikuti perkembangan teknologi, dengan ini juga dapat memicu semangat juang bagi para karyawan-karyawati RRI Jambi. Dengan dinamis terobosan-terobosan baru dalam setiap aspek baik dari sumber daya manusia, produksi, sampai promosi siaran yang harus diperbarui agar pendengar tidak bosan.

<sup>77</sup>Muhadjar, Kepala Bidang Pemberitaan, Wawancara Dengan Penulis, 27 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

<sup>78</sup> Haris, Penyiar RRI Jambi, Wawancara dengan Penulis, 28 Januari 2023, RRI Kota Jambi, Catatan Lapangan.

<sup>79</sup>Rahma Juita, Kepala RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 29 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



“[S]alah satu caranya adalah radio harus berusaha mengikuti perkembangan teknologi, radio bisa live di media sosial, seperti instagram, facebook dan youtube dengan konten-konten yang hangat dan pembahasan yang unik. Dengan cara ikut serta dalam perkembangan teknologi saat ini, seperti live yang sudah dibahas diatas tadi. Karena, jangkauan lebih luas dan siapapun bisa melihatnya.”

Terobosan mengikuti perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu strategi RRI Jambi dalam memperthankan eksistensinya. Selain mengikuti perkembangan teknologi, RRI Jambi juga terus meng-*upgrade* kemampuan setiap karyawan-karyawatnya agar lebih kreatif dan inovatif. Terkhusus bagi penyiarinya, dituntut untuk tidak terlalu monoton dalam melakukan siaran, dianjurkan bagi para penyiar RRI Jambi untuk lebih interaktif, akrab dengan pendengar serta lebih ekspresif dalam menyapaikan program yang dibawakan.

Selain meng-*upgrade* kemampuan sumber daya manusia RRI Jambi, tentu fokus selanjutnya yang mau dibenahi atau di *upgrade* adalah terkait dengan program yang ada di RRI Jambi. Mulai dari perencanaan program yang bertujuan untuk menjadi penarik bagi pendengar. Menghadirkan nilai-nilai yang menyenangkan atau *fun* dan juga sesuai dengan kehidupan saat ini. Dengan tujuan ini diharapkan RRI Jambi memiliki topik-topik yang menarik selama siaran dan juga menciptakan koonten-konten yang mudah dicerna oleh para pendengar. Misalnya dengan memuat isu-isu atau fakta-fakta yang sedang hangat terjadi. Membuat program yang bisa dinikmati berbagai kalangan baik muda maupun tua. Pada intinya terobosan terkait program adalah mengemas informasi dan hiburan semenarik mungkin agar pendengar bertahan menjadi konsumen RRI Jambi.

Terobosan-terobosan di atas dilakukan sejak RRI Jambi merasa jika tidak mengikuti arus perkembangan teknologi, maka media radio akan benar-benar tertinggal atau mati. Terobosan ini tentu dilakukan oleh semua *stakeholder* yang ada di RRI Jambi yang diinstruksikan langsung dari pimpinannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Strategi Pengembangan Siaran

Melakukan inovasi siaran dengan perkembangan teknologi saat ini yang salah satunya dengan cara membuat aplikasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa RRI Jambi memiliki beberapa aplikasi siaran berita yang dapat diakses melalui internet, dengan ponsel kalian dapat mendengar radio secara *streaming*.

Selain adanya aplikasi yang RRI Jambi ciptakan, RRI Jambi juga melakukan promosi melalui media sosial baik *instagram*, *facebook* atau *whatsapp*. Ini dilakukan agar para penerima informasi yang mulai beralih ke sosial media tetap dijangkau oleh radio. Tentu strategi sebelumnya terkait menciptakan program yang menarik setelah dilihat diberbagai platform media sosial, lambat laun juga akan menarik para pendengar untuk tetap mendengarkan radio.

## 3. Strategi Meyampaikan Informasi

Dalam strategi yang dilakukan oleh RRI Jambi yang salah satunya adalah penyampaian informasi yang menarik dari penyiar kepada pendengar, sehingga pendengar tertarik dengan acara yang ada, baik itu program I-IV. Hal yang pertama yang harus dilakukan RRI Jambi adalah:

- a. Menyeleksi penyiar dengan beberapa kategori atau sudah memiliki potensi sehingga tidak menyulitkan untuk dilatih;
- b. Melatih para penyiar dengan lebih kreatif tentunya untuk mendapatkan hasil yang di inginkan;
- c. Peningkatan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan atau diskusi.<sup>80</sup>

## 4. Strategi Daya Penarik Pendengar

Strategi atau cara yang digunakan oleh RRI Jambi untuk menarik para pendengar agar tetap mendengarkan program-program yang ada di RRI Jambi adalah dengan menggunakan media sosial. Menggunakan media

<sup>80</sup>Irwan Syahreza, Penyiar RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

sosial merupakan salah satu strategi RRI Jambi dalam promosi siaran, dengan cara mempromosikan ragam acara dan program yang dimiliki oleh RRI Jambi, seperti dengan memposting di facebook, instagram, dan twitter. Zaman sekarang pegiat sosial media lebih sering menggunakan ponsel dari pada mendengarkan radio seperti dahulu, dengan mentargetkan pengguna sosial media sekarang RRI Jambi telah memiliki akun resmi yang dapat diakses sehingga memudahkan pendengar RRI Jambi untuk melihat acara-acara terbaru dari RRI Jambi;

### 5. Melakukan Siaran Langsung/*Streaming*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa RRI Jambi memiliki aplikasi bernama RRI Net yang mana para pendengar tidak hanya mendengar tetapi dapat melihat siaran program dari RRI Jambi, RRI Net yang merupakan program yang di visualkan, dapat diakses diberbagai media sosial, dalam streaming tersebut penyiar secara langsung membawa acara yang dapat dilihat melalui handphone pendengar, juga merupakan perkembangan dari aplikasi RRI *Play go*.<sup>81</sup>

Selain RRI net ada beberapa aplikasi siaran yang diciptakan oleh RRI Jambi seperti RRI Be Young, yang mana aplikasi ini juga memberikan sensari baru terhadap pendengar, dengan melakukan siaran langsung di berbagai media seperti youtube. Teknologi baru seperti penggunaan youtube sangat menguntungkan RRI Jambi dalam berbagai aspek, salah satunya adalah untuk promosi atau memperkenalkan kepada pendengar tentang aplikasi yang telah diciptakan oleh RRI, dengan adanya acara siaran langsung/*Steaming*, membuat banyaknya peminat-peminat baru, mulai dari yang kaum muda hingga orang dewasa, berbagai komentar positif diberikan pada saat siaran langsung, dengan banyaknya komentar positif tentunya menjadi semangat yang lebih bagi staf yang bekerja di RRI Jambi, artinya RRI Jambi telah berhasil mempertahankan eksistensinya dengan

<sup>81</sup>Irwan Syahreza, Penyiar RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.



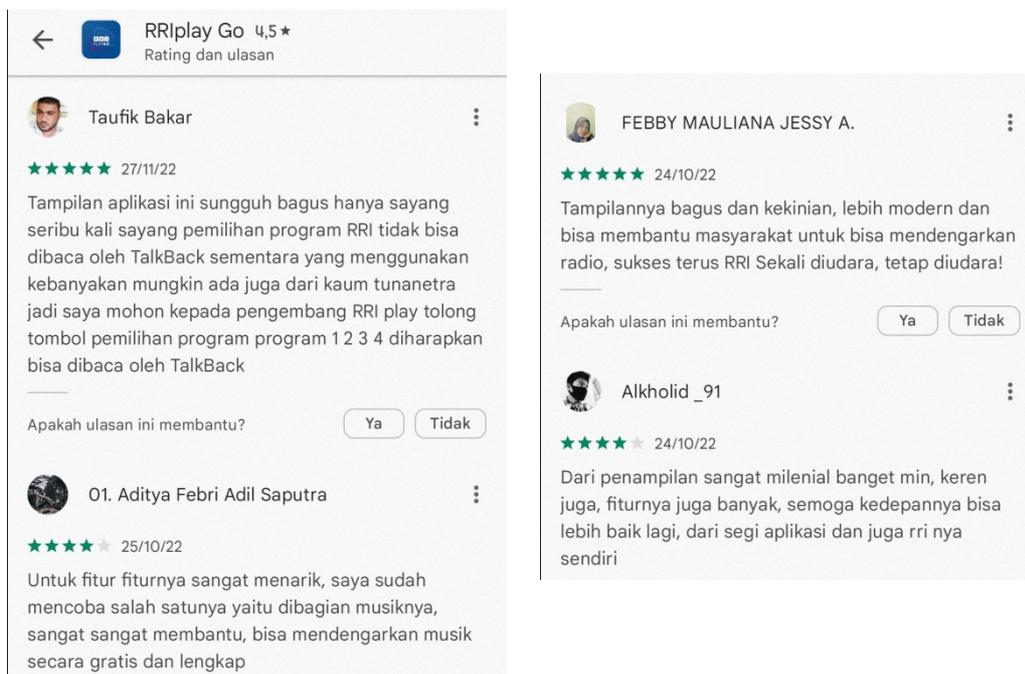
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengembangkan beberapa aplikasi siaran seperti RRI Play Go, RRI Net, dan lain sebagainya, dengan tetap mengedepankan kenyamanan pendengar sehingga pendengar merasa puas dengan ragam acara yang ada di RRI Jambi.<sup>82</sup>

Walaupun pada kenyataannya aplikasi siaran yang disediakan RRI Jambi masih memiliki kekurangan dan kelebihan, sebagaimana beberapa komentar terkait salah satu aplikasi yang diciptakan RRI dalam mengikuti arus perkembangan teknologi. Terdapat komentar yang menyatakan kepuasan masyarakat dan ketidakpuasan masyarakat terkait aplikasinya. Sebagaimana di bawah ini:

#### Gambar Komentar Positif



Gambar di atas menunjukkan bahwa beberapa pengguna merasa puas dengan adanya aplikasi yang RRI Jambi ciptakan, salah satunya RRI Play Go. Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan sebagaimana

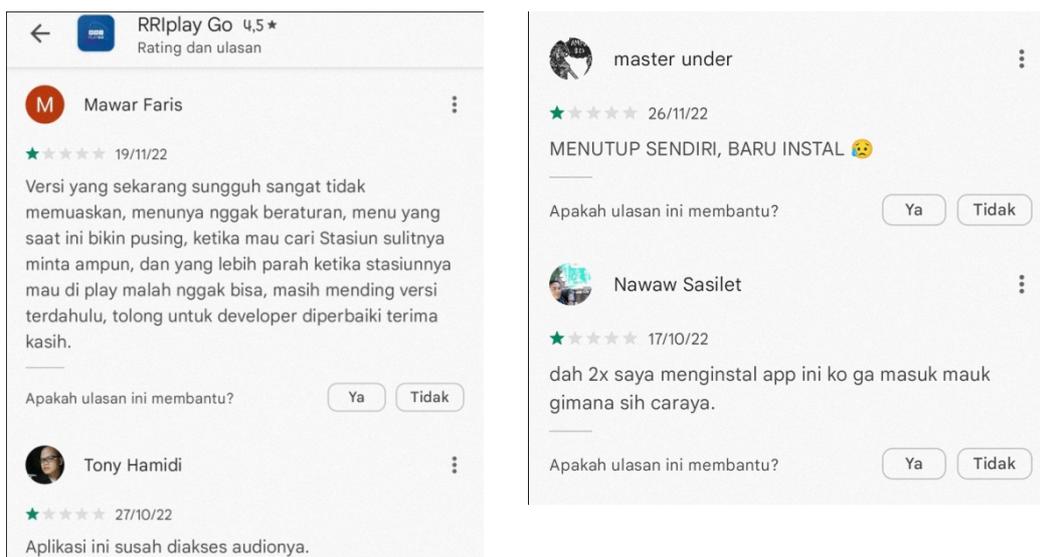
<sup>82</sup>Irwan Syahreza, Penyiar RRI Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 30 Juli 2022, Jambi, Rekaman Audio.

gambar di atas bahwa komentar-komentar positif dari para pengguna aplikasi tersebut dapat dijadikan motivasi dan semangat bagi *stakeholder* RRI Jambi untuk lebih mengembangkan aplikasinya, agar peminatnya lebih banyak.

Peningkatan dari aplikasi media *streaming* RRI Jambi merupakan salah satu strategi resiliensi yang dilakukan. Pemanfaat kecanggihan teknologi yang ada lagi-lagi diharapkan menjadi penunjang berkembangnya media radio bukan malah menjadi sebaliknya.

Selain dari komentar positif tersebut tentu aplikasi-aplikasi yang diciptakan RRI Jambi juga memuat beberapa kritikan atau ungkapan ketidakpuasan pelanggannya. Berikut diantaranya yang telah peneliti temui di kolom komentar aplikasi tersebut:

#### Gambar Komentar Negatif



Komentar negatif atau ungkapan ketidakpuasan dari pengguna aplikasi RRIPlay Go, tentu tidak dijadikan sebagai hal yang menurunkan semangat mempertahankan eksistensi RRI Jambi, justru menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik lagi.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti dilapangan, serta didukung oleh berbagai buku dan yang lainnya sebagai penunjang dalam pembahasan yang penulis teliti maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Problematika yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media siaran berita di era digital ada beragam mulai dari SDM yang terbatas, serta kurang pahamnya pendengar menggunakan aplikasi siaran baru yang telah diciptakan RRI dalam adaptasi siaran berita, seperti aplikasi RRI Go Play dan RRI Net, namun terdapatfaktor pendukung seperti APBN atau dana yang bisa dimanfaatkan oleh RRI Jambi untuk pengembangan atau pembuatan aplikasi baru dari pemerintah.
2. Resiliensi dan strategi RRI Jambi dalam memertahankan eksistensinya mulai dari perubahan teknologi informasi pada radio , yang menjadi tantangan bagi RRI Jambi itu sendiri, dengan mengikuti perubahan serta perkembangan teknologi yang membuar RRI Jambi harus lebih kreatif untuk menarik minat para pendengar, strategi yang dilakukan antara lain adalah melakukan trobosan baru, inovasi terhadap siaran berita, serta menggunakan media sosial sebagai tempat untuk promosi acara atau program, mengingat dengan pegiat media sosial yang begitu banya seinggamenharuskan RRI Jambi untuk melakukan pendekatan secara online kepada para pendengar setia RRI Jambi.

### B. Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan bahwa:

1. RRI Jambi terus memberikan siaran dan program yang berkualitas untuk para pendengar, serta selalu meakukan trobosan-trobosan baru dan menciptakan aplikasi yang lebih hebat lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Serta agar dapat memberikan lowongan bagi karyawan muda yang berkualitas, dengan Melibatkan kaum muda diharapkan dapat memberikan program-program yang fresh sesuai yang dibutuhkan oleh para pendengar pada zaman sekarang.
3. Bagi para masyarakat atau para pendengar setia RRI Jambi harus lebih pintar dalam memilih siaran yang ingin didengarkan, RRI Jambi merupakan salah satu siaran berita yang mempunyai program-program berkualitas tinggi sehingga tidak hanya menjadi suatu hiburan tetapi juga dapat menjadi pengetahuan serta sarana belajar bagi anak-anak sekolah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Kementrian Agama RI. *Al- Qura'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*. Bandung: Cordoba, 2015.

### B. Buku

A.Lus, Y. Thiartono, *Broadcasting Radio Pnduan Teori dan Praktek*. Yogyakarta. Pustaka Book, 2010.

Asep Syamsul, dan M. Romli. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung. Nuansa, 2009.

Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Bandung. Sembiosa Rekatama Media, 2008.

Burhan Buggin. *Metodologi penelitiansosial*. Surabaya. Airlangga, 2001.

Dedi Kurnia Syah Putra, *Media dan Politik*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2012.

Eastmen S. Taylor. *Broadcast/Cable Programing Strategies And Particies*. Carlifornia. Wadsworth Publising Company, 1985.

Eni Maryani, *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset. 2011

Hebrik Misiak, Virginia. *Psikologi Fenomenologi Ekssitensial Dan Humanistik*. Bandung. PT. Refika Aditama. 2005

Kholil S. *Komunikasi Islami*. Bandung. Citapustaka Media, 2007.

Liliweri Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana. 2011.

Littlejohn S.W, dan Karen A.F. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika, 2009.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta. Kencana, 2008.

Nurdin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sukriyadi Hambah, *Kounikasi Penyiaran Islam*. Bandung. Benang Merah Press. 2004.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT Grafindo Persada. 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi



- Stanley J.B dan K. Dennis D. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta. Salemba Humanika, 2007.
- Tambruca Apriyadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Tim Widya Padjajaran. *Komunikasi Massa. Bandung*. Cetakan 1, 2018.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2010.
- Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*. Jakarta Timur. Prenada Media Group. 2019.
- Wiliam L, Jay W. Jensen. *Media Massa Masyarakat Dan Modern*. Jakarta Timur. 2003.

### C. Skripsi

- Aliftha Qirotul Aini, “*Strategi Radio Sawara Kendala FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online*”, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Anastasia Novinarsanti, “*Hubunga Antara Pasiion dan Resiliensi Pada Pekerja Industri Kreatif*”, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.
- Meggy Octaryani, “*Pengaruh Dukungan Sosial dan Regiusitas Terhadap Resiliensi Pada Petugas Pemadam DKI Jakarta*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Kiki Hasanah, “*Strategi Citra Buana FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital*”, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2021.

### D. Website

- Asaji Putra, “Metode Penelitian Kualitatif”, diakses melalui alamat <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10276/6/BAB%20III.pdf>, tanggal 26 Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Endraswara, Anggita. “Pengertian Sumber dan Jenis Data”. Diakses melalui <http://repository.unika.ac.id/13303/4/12.60.0261%20Argita%20Endraswa%20BAB%20III.pdf>. Tanggal 26 Desember 2021.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_berita](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_berita), Tanggal 27 Desember 2021

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radio,tanggal27Desember2021>

[Http:// yayasan pulih.org/2020/08/apa-saja-aspek-resiliensi/](Http://yayasan_pulih.org/2020/08/apa-saja-aspek-resiliensi/)Tanggal 17J anuari 2022.

[Http://ppid.rrri.co.id/download/dokumen/profil\\_atau\\_sejarah\\_lpp\\_rrri\\_purwokerto.pdf/13075](Http://ppid.rrri.co.id/download/dokumen/profil_atau_sejarah_lpp_rrri_purwokerto.pdf/13075), tanggal 18 Januari 2022.

Sardono, “Mengenal Macam-macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian”,diakses melalui alamat [https://www.dunia\\_dosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/](https://www.dunia_dosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/), tanggal 26 Desember 2021.

Sardono, “Mengenal Macam-macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian”,diaksesmelaluialamat<https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>,tanggal 26 Desember 2021.

## E. Jurnal

Evita Yuliatul Whidah, “Resiliensi Perspektif Al-Quran”, Journal Islam Nusantara, Vol: 02 No. 01 Juni (2018). 114-115.

Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo, “Proses Resiliensi Radio 68 HP asca Bom Buku 15 Maret 2011.”Jurnal Psikologi Ulayat,Vol:1No.2(2013),.236.

Khasna Lathifa, Ismandianto. “Konvergensi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Dan Covid-19.” Jurnal Riset Komunikasi, Vol: 4No.1 (2021), 130.

Nimas Parista Pancawati, Yulanda Trisula, Ahmad Rahmat. “Strategi ManajemenRadio Republik Indonesia (RRI) Mataram Dalam Era Digital.” Journal OfMediaAnd CommunicationScience,Vol:1No. 3(2018),109 .

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

*Skripsi*

### RESILIENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI MEDIA SIARAN BERITA DI ERA DIGITAL

#### A. Tema Wawancara

No	Letak Geografis RRI Jambi	Sumber Data
1	Letak geografis RRI Jambi	Dokumen geografis, Setting dan Kepala RRI Jambi
2	Sejarah RRI, Visi, Misi, Struktur Organisasi RRI Jambi	Dokumen dan Kepala RRI Jambi
3	Problematika RRI Jambi	Dokumen dan Kepala RRI Jambi
4	Resiliensi dan Strategi RRI Jambi dalam mempertahankan eksistensi	Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi dan Wartawan pemberitaan RRI Jambi
5	Adaptasi Siaran, Faktor penghambat dan pendukung	Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi dan Wartawan pemberitaan RRI Jambi
6	Penggunaan aplikasi baru dari RRI Jambi	Responden 1-5 orang
7	Strategi RRI Jambi sebagai media Siaran berita pada era digital	Kepala Bidang Pemberitaan RRI

#### B. Butir-Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber dan Pertanyaan
1	Letak geografis RRI Jambi	Kepala RRI Jambi: - Letak geografis RRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

		Jambi?
2	Sejarah RRI Jambi	Kepala RRI Jambi: - Bagaimana sejarah RRIJambi?
3	Hambatan yang dihadapi RRI Jambi dalam mempertahankan	Kepala Bidang Pemberitaan RRI Jambi dan Wartawan pemberitaan
4	Penggunaan aplikasi baru dari RRI Jambi	Responden 1-5 orang
5.	eksistensi sebagai media siaranberita	RRI Jambi: - Apa saja yang menjadifaktor penghambat RRIJambi dalam mempertahankan eksistensi sebagai media siaran berita?
6	Dinamika perubahan teknologi digital pada siaran radio di Jambi	Kepala RRI Jambi: - Bagaimana Perubahan Teknologi Informasi Digital Pada Radio?
7	Strategi RRI Jambi sebagai media siaran berita pada era digital	Kepala Bidang Pemberitaan RRI: - Bagaimana Strategi RRI Jambi sebagai media siaran Berita pada era digital?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1	Letak Geografis RRI Jambi	Data dokumentasi tentang letak Geografis RRI Jambi
3	Sejarah RRI Jambi	Data dokumentasi tentang sejarah RRI Jambi
3	Visi dan Misi RRI Jambi	Data dokumentasi tentang visi dan misi RRI Jambi
4	Struktur Organisasi RRI Jambi	Data dokumentasi tentang struktur Organisasi RRI Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



**Gambar 1 Wawancara bersama Ajay ( Bidang Pemberitaan RRI Jambi)**



**Gambar 2 Observasi dengan Kepala RRI Jambi**



**Gambar 3 Observasi dengan Kepala RRI Jambi**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2022																			
		Desember				September				Juli				Agustus				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengajuan Judul			X																	
	Pembuatan Proposal				x																
	Perbaikan Proposal dan Seminar					X															
	Surat Izin Riset									X											
	Pengumpulan Data											X			X						



## CURRICULUMVITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Muhamad Redho Sawaldi  
 JenisKelamin : Laki-Laki  
 Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 Januari 2000  
 Alamat Asal : Desa Mendalo Darat, Jambi luar-Kota,  
 Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.  
 Alamat Sekarang : Perumahan Arza Griya Mandiri 1, Mendalo Darat.  
 No. Telp/Hp : 081273396766  
 Nama Ayah : Jasmadi  
 Nama Ibu : Nuraini  
 Saudara/Kakak : Surya Dan Gani

### B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2011 : SDN No. 52/Lebang Karas  
 Tahun 2011 – 2014 : MTSN Jaluko  
 Tahun 2014–2017 : SMKN 9 Muaro Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi